

**PENGUNAAN MEDIA VISUAL PROYEKTOR DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KELAS V PADA  
MATAPELAJARAN SKI DI MI SHOLAWATUL FALAH TELUK PANDAN  
KABUPATEN PESAWARAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh :**

**FAISAL AL-FAHMI  
NPM :1211010107**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1440 H / 2019 M**

**PENGUNAAN MEDIA VISUAL PROYEKTOR DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KELAS V PADA  
MATAPELAJARAN SKI DI MI SHOLAWATUL FALAH TELUK PANDAN  
KABUPATEN PESAWARAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Disusun Oleh :**

**FAISAL AL-FAHMI  
NPM :1211010107**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**

**Pembimbing I : Drs. H. Ahmad, MA  
Pembimbing II : Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1440 H / 2019 M**

## **ABSTRAK**

### **PENGUNAAN MEDIA VISUAL PROYEKTOR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KELAS V PADA MATA PELAJARAN SKI DI MI SHOLAWATUL FALAH TELUK PANDAN KABUPATEN PESAWARAN**

**Oleh  
Faisal Al-fahmi**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya minat atau motivasi peserta didik dalam proses belajar pada mata pelajaran SKI. Hal ini disebabkan karena pendidik hanya terpaku dengan metode ceramah sehingga peserta didik kurang memiliki minat atau motivasi belajar dan kurang memahami dengan pembelajaran yang ada. Rumusan masalah penelitian ini yaitu apakah penggunaan media visual proyektor dapat meningkatkan hasil belajar SKI pada siswa kelas V MI Sholawatul Falah Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana proses pembelajaran menggunakan media visual proyektor dapat meningkatkan hasil belajar SKI pada siswa kelas V MI Sholawatul Falah Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan desain alur penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan selama II Siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Indikator keberhasilan peningkatan belajar peserta didik pada penelitian ini mencapai 80% keseluruhan peserta didik. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V MI Sholawatul Falah Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran berjumlah 20 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, dokumentasi, pengamatan, dan test.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa pembelajaran menggunakan media visual proyektor dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai peserta didik dari tiap siklusnya. Maka bisa disimpulkan bawasannya media pembelajaran visual proyektor dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V MI Sholawatul Falah Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Katalog Pada Mata Pelajaran SKI Kelas



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat: Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung ☎ (0721) 703260*

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : **PENGUNAAN MEDIA VISUAL PROYEKTOR  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
KELAS V PADA MATA PELAJARAN SKI DI MI  
SHOLAWATUL FALAH TELUK PANDAN  
KABUPATEN PESAWARAN**

Nama : **Faisal Al-Fahmi**  
Npm : **1211010107**  
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**  
Fakultas : **Tarbiyah dan keguruan**

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

**Drs. H. Ahmad, MA**  
**NIP. 195510121986031002**

Pembimbing II

**Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I**  
**NIP. 196812051994032001**

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Dr. Imam Syafe'i, M.Ag**  
**NIP. 196502191998031002**









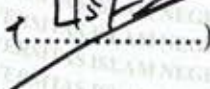
**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat: Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung ☎ (0721) 703260*

**PENGESAHAN**

**Skripsi dengan judul : PENGGUNAAN MEDIA VISUAL PROYEKTOR  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KELAS V PADA MATA  
PELAJARAN SKI DI MI SHOLAWATUL FALAH TELUK PANDAN  
KABUPATEN PESAWARAN** disusun : oleh **Faisal Al-Fahmi, NPM :  
1211010107**, Program Studi: **Pendidikan Agama Islam (PAI)**, Telah diujikan  
dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam  
Negeri Raden Intan Lampung. Pada Hari/Tanggal : **Senin, 22 Juli 2019** Pukul:  
**15.00 s/d 17.00 WIB** Tempat: **Ruang Sidang Jurusan PAI.**

**TIM DEWAN PENGUJI**

Ketua	: <b>Dr. Imam Syafe'i M.Ag</b>	(.....  )
Sekretaris	: <b>Dr. Sunarto, M.Pd.I</b>	(.....  )
Penguji Utama	: <b>Dr. Rijal Firdaos, M.Pd</b>	(.....  )
Penguji Pendamping I	: <b>Drs. H. Ahmad, MA.</b>	(.....  )
Penguji Pendamping II	: <b>Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I</b>	(.....  )

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**



**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.**  
**NIP. 19640828198803002**

## MOTTO

“Balas dendam terbaik adalah menjadikan dirimu lebih baik ”  
(Ali bin Abi Thalib)

“Diam sampai engkau diminta untuk berbicara, lebih baik dari pada ka uterus berbicara  
sampai diminta untuk diam”  
(Ali bin Abi Thalib)

“Ambillah kebaikan dari apa yang dikatakan, jangan melihat siapa yang mengatakan”  
(Nabi Muhammad SAW)



<sup>1</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Jakarta: CV.Penerbit J-ART. h.548

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada orang yang selalu mencintai dan memberi makna dalam hidupku, dan tidak berhenti berdoa untuk kesuksesanku terutama bagi :

1. Ayah dan Ibuku tercinta, Bapak Rusdi Hamdan Syukur dan Ibu Eny Erliana, S.Pd yang telah membe
2. sarkanku, mendidikku dan tiada henti-hentinya mendoakan serta selalu mengingatkanku untuk selalu sabar dan tersenyum demi mewujudkan keberhasilanku serta pengorbanannya yang tiada hentinya.
3. Mursyid Syekh H. Suhaimi Yusuf yang selalu memberi semangat, membimbing, secara Dzohir dan Batin serta mendoakan keberhasilan.
4. Kepada Alm. Datuk Abdul Halim yang telah membuat saya bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada kakak tercinta Sabilli Halim, kakak ipar Mba Ismah serta adik tercinta Rifyal Firdaus serta keponakan tersayang Salsa.
6. Riska Aulia yang selalu menjadi inspirasi hidupku.
7. Almamater UIN Raden Intan Lampung yang telah membimbing penulis untuk lebih bijak dan dewasa dalam berfikir dan bertindak.



## **RIWAYAT HIDUP**

Faisal Al-Fahmi, dilahirkan di Teluk Betung Pada tanggal 15 Agustus 1994, anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan ayahhanda Rusdi dan ibunda Eny, pendidikan sekolah dasar di SDN 1 Pesawahan Teluk Betung Selatan, tamat pada tahun 2006.

Kemudian melanjutkan pendidikan ke sekolah MTs Negeri 1 Bandar Lampung, Tamat pada tahun 2009, lalu melanjutkan sekolah ke MAN 1 Bandar Lampung, dan lulus pada tahun 2012. Setelah itu melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam .

Organisasi yang diikuti sejak MTs, sangat banyak sekali diantaranya pramuka, marcing band, ketua marching band MTs Negeri 1 Bandar Lampung dan ketua Futsal di MAN 1 Bandar Lampung dan sekarang di kampus sebagai ketua Futsal UIN Raden Intan Lampung.



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakaatu

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian/penulisan skripsi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Imam Syafe'I, M.Ag selaku Ketua dan Dr. Rijal Firdaos, M.Pd selaku sekretaris di Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bapak Drs. H. Ahmad, MA. selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan memberikan bimbingan yang sangat membantu dalam mengarahkan dan memotivasi penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen, Para Staf Karyawan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

5. Pimpinan dan karyawan Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Pusat UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan informasi, data referensi, dan lain-lain .
6. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Sholawatul Falah Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran beserta guru, karyawan, dan peserta didik yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
7. Kedua Orang tua ku, Ayah Rusdi dan Ibu Eny tercinta yang tiada henti-hentinya berdo'a untuk keberhasilanku. Nenek, dan adikku yang selalu mendukung dan menyemangatiku.
8. Sahabat-sahabat terbaikku saudara seperjuangan, Akbar, Iman, Jefri, Derry, Ijal, Ari, Nasir, Kemala, Om Ego, Bunda Dyna, Bunda Maghda, bang Roni, bang Hendra, Dapur Suluk, Bakung Unite, Riska, Rini, dan seluruh jama'ah MTI AL-Hanif Lampung yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih tidak pernah membiarkanku sendiri dan selalu Ada di saat susah dan senang dan selalu memberikanku semangat untuk ku menjadi lebih baik lagi, dan yang selalu memberi masukan dan motivasi.

9. Almamater UIN Raden Intan Lampung yang telah membimbing penulis untuk lebih bijak dan dewasa dalam berfikir dan bertindak.
10. Semua pihak yang terkait yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan. Penulis menyadari masih hasil penelitian ini jauh dari kesempurnaan. Hal itu tidak lain disebabkan karena keterbatasan kemampuan, waktu, dan dana yang penulis miliki.
- Untuk itu, kepada para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran-saran guna melengkapi tulisan ini.

Bandar Lampung, Juli 2019  
Penulis,

Faisal Al-Fahmi  
NPM. 1211010107







## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	3
C. Latar Belakang Masalah .....	4
D. Identifikasi Masalah .....	18
E. Batasan Masalah .....	18
F. Rumusan Masalah .....	19
G. Tujuan Penelitian .....	19
H. Manfaat Penelitian .....	20

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Media Visual Proyektor .....	21
1. Pengertian Media Visual .....	21
2. Macam-Macam Media Visual .....	24
3. Kegunaan Media Visual Proyektor Dalam Pengajaran .....	30
4. Media Visual Proyektor Yang dalam Mata Pelajaran SKI.....	33

B. Hasil Belajar .....	37
1. Pengertian Hasil Belajar .....	37
2. Kriteria Hasil Belajar .....	38
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil belajar .....	42
C. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam .....	44

1. Pengertian Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam .....	44
2. Tujuan Pembelajaran SKI .....	46
D. Penggunaan Media Visual Proyektor Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam .....	48
E. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	51

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	52
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	53
C. Rancangan Penelitian .....	53
D. Teknik Pengumpulan Data .....	59
E. Indikator Keberhasilan .....	60

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	61
B. Pembahasan .....	74

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	75
B. Saran.....	76

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>TABEL</b>	<b>HALAMAN</b>
1.1 Hasil belajar mata pelajaran SKI TA. 2018/2019 .....	17
4.1 Hasil belajar peserta didik siklus I .....	67
4.2 Hasil belajar peserta didik siklus II.....	71



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Desain alur penelitian tindakan kelas .....	54
---	----





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Penegasan Judul**

Judul ini merupakan salah satu bagian penting dan mutlak kegunaannya dalam semua bentuk tulisan atau karangan, karena judul adalah sebagai pemberi arah serta dapat memberikan gambaran dari semua isi yang terkandung di dalamnya. Demikian juga halnya dengan skripsi ini berjudul : **Penggunaan Media Visual Proyektor Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kelas V Pada Matapelajaran Ski Di Mi Sholawatul Falah Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.**

Untuk lebih memahami pengertian dan maksud dari judul tersebut di atas, maka perlu kiranya dijelaskan beberapa pengertian untuk menghindari terjadinya kekeliruan dan penyimpangan pemahaman judul skripsi ini, antara lain adalah :

#### **1. Media Visual**

“Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.

Jadi media adalah perantara atau pengantar pesan dari penerima pesan”.<sup>1</sup>

Media adalah

---

<sup>1</sup> Arif S. Sadirman dkk, *Media Pendidikan Pengertian Pembangunan dan Pemanfaatannya*, Rajawali Pers, Jakarta, 1986, h.6.

“Alat Bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran”.<sup>2</sup>

## 2. Proyektor

Media Visual Proyektor ini ada yang menampilkan gambar gambar diam seperti film strip (film rangkai), slides (film bingkai) foto, gambar atau lukisan, dan cetak”.<sup>3</sup>

Dengan demikian jelaslah bahwa Media Visual Proyektor adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan merangsang pikiran, perasaan dalam rangka mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan yang yang dapat diserap melalui indera penglihatan.

## 3. Hasil Belajar

Menurut Thantawy, Hasil belajar adalah “Tanda atau simbol keberhasilan yang telah dicapai dari usaha belajar, tanda atau simbol itu biasanya dinyatakan dalam nilai, angka atau symbol itu biasanya dinyatakan dalam nilai, angka atau huruf. Tanda itu melambangkan kemampuan aktual dalam bidang pengetahuan dan keterampilan”.<sup>4</sup>

Menurut WS. Winkel “Hasil belajar dimaksudkan dengan abilitas, abilitas adalah suatu kemampuan atau ketrampilan dalam bidang tertentu yang

---

<sup>2</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar, Edisi Revisi*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, h.121.

<sup>3</sup> *Ibid*, h.1.

<sup>4</sup> Thantawy, *Kamus Bimbingan dan Konseling*, Economic, Studen Graop, Jakarta, 1993, h.72.

terbukti dalam hasil-hasil yang nyata”.<sup>5</sup> Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto Hasil belajar adalah sebagai berikut : “Hasil belajar atau Hasil standar untuk siswa dapat dimaksudkan sebagai suatu tingkat kemampuan yang harus dimiliki bagi program tertentu”.<sup>6</sup>

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Hasil adalah hasil yang dicapai siswa sesudah menjalankan usaha belajar baik berupa perubahan fisik maupun perubahan psikis kearah lebih maju dan diukur melalui evaluasi dan hasilnya ditunjukkan pada nilai yang diperoleh siswa.

## **B. Alasan Memilih Judul**

### **1. Secara Objektif**

Masih banyaknya siswa belum mampu menyerap terhadap bahan pengajaran SKI yang diajarkan maupun sikap perilaku serta keterampilan tertentu yang dimiliki siswa setelah mengikuti kegiatan belajar SKI.

### **2. Secara Subjektif**

Ditinjau dari aspek bahasan, judul skripsi ini sesuai dengan disiplin ilmu yang peneliti pelajari dibidang ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

---

<sup>5</sup> WS. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Gramedia, Jakarta, 2002., h.20.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan*, PT. Gramedia, Jakarta, 1984, h.20.

### C. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan pendidikan formal yang berisikan bagian dari hasil belajar manusia yang mempunyai fungsi bukan hanya berkenaan dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan tetapi juga berkenaan dengan segi-segi moral untuk membentuk kepribadian peserta didik selaras dengan tujuan pendidikan.

Belajar tidak hanya terbatas pada bangku sekolah atau pada akademik semata akan tetapi belajar sangatlah luas. Belajar bisa dari alam, hasil belajar sekitar, dari pengalaman, baik pengalaman yang telah terjadi pada diri sendiri bahkan pengalaman orang lain.

Adapun pendidikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia tahun 2003 Bab I pasal I menjelaskan yang dimaksud dengan pendidikan adalah : "Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".<sup>7</sup>

Dasar dan tujuan pendidikan di tiap-tiap negara harus disesuaikan dengan dasar dan tujuan negara tersebut. Adapun tujuan pendidikan nasional kita terdapat dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 2 Tahun 2003 Bab II pasal 3 yaitu sebagai berikut :

---

<sup>7</sup> *Kumpulan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*, Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI Tahun 2007, h. 5.



Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta bangsa yang bertobat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.<sup>8</sup>

Dari uraian di atas memperlihatkan kepada kita bahwa pendidikan itu dapat dilihat dari sudut pandangan yang berbeda-beda, namun mempunyai sasaran yang sama. Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses pengembangan diri / individu dan kepribadian seseorang yang dilaksanakan secara sadar dan penuh tanggung jawab untuk dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta nilai-nilai luhur sehingga mampu menyesuaikan diri dengan hasil belajarnya.

Dengan demikian pentingnya pendidikan dalam rangka pembangunan Indonesia, pemerintah telah menyadari bahwa pendidikan harus terus menerus ditingkatkan dan digalakkan baik kualitas maupun kuantitas. Berbicara mengenai mutu pendidikan berarti harus memperbincangkan berbagai faktor yang terkait dalam proses belajar mengajar yang strategi dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.

---

<sup>8</sup> *Ibid*, h.1.

Proses belajar mengajar merupakan suatu aktifitas dalam bentuk interaksi edukatif antara murid dengan guru untuk mencapai tujuan pendidikan pengajaran. Interaksi edukatif pada intinya adalah untuk menciptakan perubahan tingkah laku baik yang berhubungan dengan aspek kognitif, efektif maupun psikomotorik.

Sebagai suatu sistem tentu kegiatan belajar mengandung sejumlah komponen yang meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat dan sumber serta evaluasi. Kegiatan belajar mengajar adalah inti kegiatan dalam pendidikan, dimana dalam prosesnya terdiri atas komponen-komponen yang tidak bisa tidak dilibatkan, yaitu peserta didik salah satu penunjang penting dalam proses pembelajaran penggunaan media.

Adapun media menurut Syaiful Bahri yaitu : “Alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran”.<sup>9</sup> Media pembelajaran yang dimaksud adalah sarana atau alat bantu apa saja yang dapat digunakan oleh guru dalam proses mengajar, sehingga dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran.

Oemar Hamalik mengemukakan bahwa : “Pemakaian media pembelajaran dalam proses mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa”.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Syaiful Bahri Djamaran dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Edisi Revisi, Rineka Cipta, Jakarta, Cet. Ke-3, 2006, h. 121.

<sup>10</sup> Oemar Hamalik, *Media Pembelajaran*, Citra Aditya Bakti, Bandung, 1994, h. 154.

Dari pendapat di atas jelaslah bahwa pemakaian media mempunyai peranan yang sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak menutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakan apabila media tersebut belum tersedia. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran.

Media pembelajaran disini adalah media visual proyektor, media visual proyektor adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media visual proyektor ini ada yang menampilkan gambar gambar diam seperti film strip (film rangkai), slides (film bingkai) foto, gambar atau lukisan, dan cetak.<sup>11</sup>

Media visual proyektor memiliki empat fungsi, yaitu atensi (menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi mengikuti pelajaran), fungsi efektif (dapat terlihat dari tingkatan kenikmatan peserta didik ketika belajar melihat gambar atau teks sehingga diharapkan dapat menggugah emosi), fungsi kognitif (lambing visual dapat memperlancar tujuan memahami dan meningkatkan pesan pelajaran dalam bentuk gambar), dan fungsi kompensatoris, yaitu mengakomodasi peserta didik yang lemah dan lambat dalam menerima pelajaran).

---

<sup>11</sup> *Ibid*, h.3.

Berkaitan dengan penggunaan media dalam pembelajaran, Allah Swt menjelaskan dalam surat An-Nahl ayat 78 yaitu :

وَجَعَلْ لَكُم السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا  
وَالْأَفْيِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : *Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. (Q.S An-Nahl : 78).*<sup>12</sup>

Jika mengkaji ayat di atas, maka terlihat bahwa dalam ayat tersebut ada 3 unsur pokok, yaitu pendengaran, penglihatan dan hati sebagai jembatan untuk mengatasi sesuatu. Melalui indera pendengaran siswa dapat mengerti dan mengetahui apa yang disampaikan guru. Dengan penglihatan siswa dapat mengamati secara langsung peragaan yang diperlihatkan oleh guru. Sedangkan hati sebagai pendorong dari semua gerak serta perbuatan belajar.

Pemakaian media dalam proses belajar mengajar merupakan aktifitas kearah yang baik, serta menentukan berhasil atau tidaknya penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar adalah guru. Hal ini dikarenakan keterampilan dalam menggunakan media, apapun jenis media yang diperlukan, syarat utama adalah guru dapat menggunakannya dalam proses pengajaran.

Selain itu guru merupakan profesi yang sangat mulia, karena guru merupakan salah satu golongan orang yang dilebihkan ilmunya, sehingga

<sup>12</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, CV. Diponegoro, Bandung, 2005, h. 220.



Allah akan mengangkat derajatnya. Hal ini sebagaimana Firman-Nya dalam Al-Qur'an surat Mujadalah ayat 11 sebagai berikut :

...يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ...

Artinya: “....Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat... (Q.S. Al-Mujadalah 11).<sup>13</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa setiap orang yang berilmu akan ditinggikan derajatnya. Ini berarti orang yang berilmu mempunyai kelebihan. Wahyu yang pertama turun tentang belajar yaitu membaca. membaca merupakan bagian dari belajar. Dalam surat Al 'Alaq ayat 1:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya : *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,* (Al 'Alaq ayat 1).<sup>14</sup>

Dari ayat tersebut di atas dapat dipahami bahwa Allah SWT akan mengangkat derajat orang yang beriman dan orang yang berilmu yang salah satunya adalah guru dengan beberapa derajat yang lebih tinggi dari pada orang-orang pada umumnya. Dan dari ayat di atas juga dijelaskan bahwa Allah menciptakan manusia di atas bumi ini adalah hanya untuk beribadah kepada-Nya.

---

<sup>13</sup> *Ibid*, h.5.

<sup>14</sup> *Ibid*, h.5.

Dengan demikian atas perintah Allah tersebut, maka mempelajari ilmu ibadah melalui pelajaran SKI adalah kewajiban agar manusia dapat mengetahui sejarah islam dengan baik. Selain itu juga harus selalu menambah wawasan dan pengetahuannya sehingga dapat berguna dan bermanfaat bagi orang lain.

Di dalam mata pelajaran SKI, siswa akan dituntut untuk melakukan pemahaman dan kegiatan praktek pembelajaran SKI dalam membahas masalah sejarah dan kebudayaan islam, sehingga akan lebih tepat guru dalam menyampaikan materi menggunakan media visual melalui proyektor.

Begitu banyaknya media yang dapat ditempuh dalam mata pelajaran SKI dalam pembelajaran SKI di MI Sholawatul Falah Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran, disini penulis mengfokuskan pada media visual saja, karena media visual proyektor inilah yang paling penting memungkinkan pengadaannya serta pemakaiannya untuk saat ini di lokasi penelitian.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata hasil berarti (1) sesuatu yang diadakan oleh usaha; (2) pendapatan, perolehan, buah; (3) akibat kesudahan. Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berubah tingkah laku/tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.<sup>15</sup> Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>16</sup>

Menurut Baharudin dan Esa Nur Wahyuni, "belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu". Selanjutnya, belajar yang terbaik adalah

---

<sup>15</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 343.

<sup>16</sup> Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, ( Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2003), h. 22

belajar melalui pengalaman karena pelajar akan menggunakan seluruh panca indranya dalam memperoleh pengalaman tersebut.<sup>17</sup>

Menurut Slameto, "Belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan hasil belajarnya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku".<sup>18</sup>

Belajar menurut teori konstruktivisme adalah membangun pengetahuan sedikit demi sedikit, yang kemudian hasilnya diperluas melalui konteks yang tidak terbatas dan tidak sekonyong-konyongnya. Manusia harus mengkonstruksi pengetahuan itu dan memberikan makna melalui pengalaman nyata.<sup>19</sup>

Menurut W.S Winkel menyatakan bahwa : "Hasil belajar tercermin pada nilai-nilai".<sup>20</sup> Sedangkan hasil belajar menurut Winarno Surahmad yaitu "Hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti pelajaran, yang diukur berdasarkan hasil nilai siswa pada ujian semesteran atau caturwulan".<sup>21</sup>

Media visual dengan hasil belajar sebagaimana dikemukakan oleh Daryanto bahwa : "Dengan dipakainya media visual dalam pengajaran akan lebih menarik minat dan perhatian siswa dan mendorong pemahaman yang lebih tinggi sehingga hasil belajar mereka dapat meningkat".<sup>22</sup>

---

<sup>17</sup> Baharudin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), h.30-31

<sup>18</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h.2

<sup>19</sup> Baharudin dan Esa Nur Wahyuni, *Op.Cit* h.116

<sup>20</sup> W.S Winkel, *Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah*, gramdeia, Jakarta, 1988, h. 50.

<sup>21</sup> Winarno Surachmad, *Pengantar Metodologi Ilmiah*, Tarsito, Bandung, 1980, h. 76.

<sup>22</sup> Daryanto, *Op. Cit.*, h. 35.

Adapun pengertian hasil belajar yaitu hal-hal yang terkesan atau berpengaruh (usaha, tindakan) dapat membawa hasil.<sup>23</sup> Sedangkan menurut S.T Vembrianto, hasil belajar adalah tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan.<sup>24</sup>

Hasil belajar disebut juga prestasi belajar yaitu suatu hasil yang telah dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar. Oleh karena itu prestasi belajar bukan ukuran, tetapi dapat diukur setelah melakukan kegiatan belajar. Keberhasilan seseorang dalam mengikuti program pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar seseorang tersebut.

Benyamin S, Bloom membagi kawasan belajar menjadi tiga bagian yaitu:<sup>25</sup>

- a. Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berfikir yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- b. Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ciri-ciri hasil belajar afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku, seperti: menerima atau memperhatikan, menanggapi, menilai atau menghargai, mengatur atau mengorganisasikan, karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.
- c. Ranah Psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan ketrampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah faktor internal dan eksternal peserta didik.

<sup>23</sup> Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Modern English Press, Jakarta, 1991, h. 397.

<sup>24</sup> S.T Vembrianto, dkk, *Kamus Pendidikan*, Gramedia Widia Sarana Indonesia, Jakarta, 1994, h. 17.

<sup>25</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), Nana Sudjana, *media*, h. 54.

a. Faktor internal (faktor dari dalam peserta didik)

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam peserta didik itu sendiri, adapun yang termasuk faktor internal adalah sebagai berikut:

1) Aspek fisiologis

Faktor fisiologis yang berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar adalah kondisi individual subjek didik sendiri. Termasuk ke dalam faktor ini adalah kesegaran jasmani dan kesehatan indra. Subjek didik yang berada dalam kondisi jasmani yang kurang segar tidak akan memiliki kesiapan yang memadai untuk memulai tindakan belajar.

2) Aspek Psikologis

Banyak faktor yang termasuk faktor psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran peserta didik.<sup>26</sup>

b. Faktor eksternal (faktor dari luar)

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar peserta didik, adapun yang termasuk faktor-faktor eksternal adalah sebagai berikut:

---

<sup>26</sup> M. Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), h. 87

1) Hasil belajar sosial

Hasil belajar sosial sekolah seperti para guru, staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang peserta didik. Masyarakat, tetangga juga teman-teman sepermainan di sekitar perkampungan peserta didik juga merupakan hasil belajar sosial.

2) Hasil belajar nonsosial

Faktor-faktor yang termasuk hasil belajar nonsosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga peserta didik dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan peserta didik. Faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar peserta didik.

3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*),

Pendekatan belajar merupakan jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran. Faktor pendekatan belajar juga berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran peserta didik<sup>27</sup>.

Dalam penelitian ini peneliti akan membahas tentang indikator hasil belajar dalam ranah kognitif. Ranah kognitif ini berkenaan dengan perilaku yang berhubungan dengan berfikir, mengetahui dan pemecahan masalah. Bloom membagi ranah kognisi manusia ke dalam enam tingkatan.<sup>28</sup> Secara rinci uraian keenam indikator tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan berhubungan dengan mengingat bahan yang sudah dipelajari sebelumnya. Istilah lain pengetahuan disebut *recall* (pengingatan kembali). Pengetahuan menyangkut bahan yang luas atau yang sempit. seperti fakta (sempit) atau teori (luas). Namun apa yang diketahui hanya sekedar informasi yang hanya diingat saja. Oleh

<sup>27</sup> Ahmadi dan Prasetyo, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Pustaka Setia, 2007), h104.

<sup>28</sup> M Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru, 2007), h. 42



karena itu tingkatan domain kognitif pada aspek pengetahuan ini adalah rendah.

b. Pemahaman (*Comprehension*)

Pemahaman adalah kemampuan memahami arti suatu bahan pelajaran, seperti menafsirkan, menjelaskan, meringkas, merangkum suatu pengertian. Jadi kemampuan ini lebih tinggi tingkatannya dari pengetahuan.

c. Aplikasi (*Application*)

Penerapan atau aplikasi adalah kemampuan menggunakan atau menafsirkan suatu bahan yang sudah dipelajari ke dalam situasi baru atau situasi yang konkrit. Seperti menetapkan suatu dalil, metode, konsep, prinsip atau teori. Kemampuan ini lebih tinggi dari pengetahuan dan pemahaman.

d. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan menguraikan atau menjabarkan sesuatu dalam komponen atau bagian-bagian, sehingga susunannya dapat dimengerti. Kemampuan ini meliputi: mengenal bagian-bagian, hubungan antar bagian serta prinsip yang digunakan dalam organisasinya.

e. Sintesa (*Synthesis*)

Kemampuan sintesis adalah menghimpun bagian ke dalam keseluruhan. Seperti merumuskan tema rencana atau melihat hubungan abstrak dari berbagai informasi / fakta. Jadi kemampuan ini adalah seperti kemampuan merumuskan suatu pola atau struktur baru berdasarkan berbagai informasi dan fakta.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi berkenaan dengan kemampuan membuat penilaian terhadap sesuatu berdasarkan pada maksud atau kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dapat bersifat internal atau eksternal.

Berdasarkan keadaan di MI Sholawatul Falah Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran, bahwa fasilitas belajar yang tersedia sangat terbatas, seperti buku paket khususnya SKI buku paket mata pelajaran SKI.<sup>29</sup> Namun guru SKI sudah menggunakan media visual proyektor seperti film strip (film rangkai), slides(film bingkai) foto, gambar atau lukisan, dan cetak.

Berikut hasil Pra-survey di kelas V MI Sholawatul Falah Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran, tentang hasil belajar peserta didik materi SKI

---

<sup>29</sup> Amir Hamzah Sulaiman, *Media Audio Visual*, Gramedia, Jakarta, 1996

**Tabel I**  
**Hasil belajar mata pelajaran SKI peserta didik kelas V Sholawatul Falah**  
**Teluk Pandan Kabupaten Peswara TA. 2018-2019**

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan Belajar
1	ARDIYANTO	70	60	Belum Tuntas
2	AJI SISWANTO	70	60	Belum Tuntas
3	RUDIANTO	70	80	<b>Tuntas</b>
4	PRIATINI	70	60	Belum Tuntas
5	FITRIANI	70	60	Belum Tuntas
6	BUNGA ENDANG SARI	70	50	Belum Tuntas
7	ARI PURWANTO	70	30	Belum Tuntas
8	HENDRIK	70	40	Belum Tuntas
9	SITI BADRIYAH	70	90	<b>Tuntas</b>
10	SUHENDRO	70	30	Belum Tuntas
11	REVANDI	70	60	Belum Tuntas
12	DIMYAT	70	60	Belum Tuntas
13	FATIMAH	70	60	Belum Tuntas
14	MEGASARI	70	60	Belum Tuntas
15	JUJUK	70	70	<b>Tuntas</b>
16	ATIKOH	70	70	<b>Tuntas</b>
17	SULASTRI	70	80	<b>Tuntas</b>
18	SITI MAISAROH	70	60	Belum Tuntas
19	AMIRUDIN	70	50	Belum Tuntas
20	M. AMIN	70	80	<b>Tuntas</b>

Sumber : Hasil terhadap 20 peserta didik V MI Sholawatul Falah Teluk Pandan Kabupaten Peswara

Berikut merupakan hasil penilaian yang pada peserta didik materi SKI, terlihat nilai-nilai dari peserta didik sangat jauh dari sempurna karna masih banyak peserta didik yang nilainya di bawah KKM, 14 peserta didik (70%) dan yang diatas KKM ada 6 peserta didik (30%) dari 20 orang peserta didik.

#### **D. Identifikasi Masalah**

Hasil belajar mejadi sebuah acauan untuk mengembangkan materi pemebelajaran SKI agar supaya pesrta didik dapat memahami langsung isi pembelajaran SKI yang hendak dicapai. Hal ini jarang dilakukan karena kebanyakan pendidik hanya belajar didalam ruang kelas, yang terkadang peserta didik tidak tau banyak tentang isi materi dan kandungan pembelajaran yang dipelajari.

Penelitian ini memfokuskan pada penggunaan media visual proyektor untuk meningkatkan hasil belajar Siswa kelas V di MI Sholawatul Falah Teluk Pandan Kabupaten Kabupaten Pesawaran.

#### **E. Batasan Masalah**

Agar dalam pembahasan penelitian ini tidak terlalu menyimpang dan terfokus kepada masalah – masalah pokok, maka penulis membatasi secara jelas sebagai berikut:

1. Objek penelitian adalah Siswa kelas V di MI Sholawatul Falah Teluk Pandan Kabupaten Kabupaten Pesawaran.
2. Penelitian ini akan membahas tentang apakah proses pembelajaran SKI melalui penggunaan media visual proyektor pada Siswa kelas V di MI Sholawatul Falah Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran untuk meningkatkan hasil belajar.

## F. Rumusan Masalah

Menurut Sugiyono, masalah adalah penyimpangan antara yang seharusnya dengan apa yang benar benar terjadi.<sup>30</sup> Sedangkan menurut Prasetya Irawan, masalah adalah “titik berangkat dan menjadi alasan satu satunya mengapa penelitian perlu di lakukan”.<sup>31</sup>

Berdasarkan deskripsi di atas dan agar lebih terfokus dalam pembahasan penelitian ini, maka peneliti memusatkan perhatian pada pertanyaan sebagai berikut: “Apakah penggunaan media visual proyektor dapat meningkatkan hasil belajar SKI pada siswa kelas V MI Sholawatul Falah Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran?”

## G. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang kami susun di atas, maka penelitian ini bertujuan:

Untuk mendeskripsikan bagaimana media visual proyektor dapat meningkatkan hasil belajar SKI pada siswa kelas V MI Sholawatul Falah Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.

---

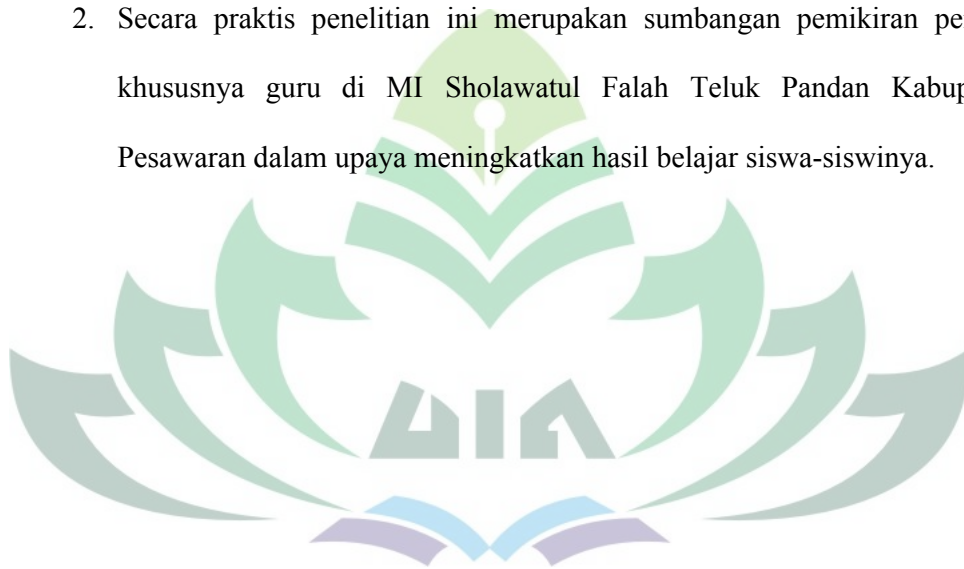
<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, CV. Alfa Beta, Bandung, 2003, h. 32.

<sup>31</sup> Prasetya Irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian*, PT. Repro Profesional, cet. ke-1, h.

## H. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis laksanakan ini diharapkan dapat mempunyai manfaat yaitu sebagai berikut :

1. Secara teoritis penelitian ini merupakan upaya pengembangan dari teori yang telah penulis dapatkan selama mengikuti kuliah sebagai sumbangan pemikiran khususnya bagi guru dalam menerapkan berbagai strategi mengajar, sehingga hasil belajar SKI dapat secara maksimal.
2. Secara praktis penelitian ini merupakan sumbangan pemikiran penulis khususnya guru di MI Sholawatul Falah Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa-siswinya.





## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Media Visual Proyektor

##### 1. Pengertian Media Visual Proyektor

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting, karena dalam kegiatan tersebut ketidak jelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Untuk mengetahui lebih jauh tentang Media Visual terlebih dahulu penulis akan memberikan gambaran tentang media pendidikan dan media pembelajaran.

“Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Jadi media adalah perantara atau pengantar pesan dari penerima pesan”.<sup>1</sup>

Media adalah “Alat Bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran”.<sup>2</sup> Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa media berarti suatu perantara dalam bentuk sarana atau prasarana yang digunakan untuk membantu tercapainya tujuan pendidikan dan pengajaran.

---

<sup>1</sup> Arif S. Sadirman dkk, *Media Pendidikan Pengertian Pembangunan dan Pemanfaatannya*, Rajawali Pers, Jakarta, 1986, h.6.

<sup>2</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar, Edisi Revisi*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, h.121.

Adapun media pendidikan adalah “Suatu benda yang dapat diindera, khususnya penglihatan dan pendengaran (alat peraga pengajaran) baik yang terdapat didalam maupun diluar kelas, yang digunakan sebagai alat Bantu penghubung (medium komunikasi) dalam proses interaksi belajar mengajar untuk meningkatkan efektivitas hasil belajar siswa”.<sup>3</sup>

Menurut Oemar Hamalik media pendidikan yaitu “Alat metode dan tehnik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah”.<sup>4</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pendidikan adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan merangsang pikiran, perasaan dalam rangka mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien.

Sedangkan media pembelajaran sebagaimana diungkapkan oleh Miarso yaitu sebagai berikut :

Media pembelajaran adalah semua alat (bantu) atau benda yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, dengan maksud untuk menyampaikan pesan (informasi) pembelajaran dari sumber (guru maupun sumber lain) kepada penerima (dalam hal ini anak didik ataupun warga

---

<sup>3</sup> Departemen Agama RI., *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Jakarta, 1985, h.176.

<sup>4</sup> Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, Alumi, Bandung, 1994, h.23.

belajar). Pesan (informasi) yang disampaikan melalui media, dalam bentuk isi atau materi pengajaran itu harus dapat diterima oleh penerima pesan (anak didik), dengan menggunakan salah satu ataupun gabungan beberapa alat indera mereka. Bahkan lebih baik lagi bila seluruh alat indera yang dimiliki mampu dapat menerima isi pesan yang disampaikan.<sup>5</sup>

Menurut Oemar Hamalik, Media Pembelajaran adalah “berbagai jenis kompoenen dalam lingkungan siswa yang merangsanya untuk belajar”.<sup>6</sup> Pengertian di atas menegaskan bahwa media pembelajaran sebenarnya adalah berbagai komponen yang berinteraksi langsung dengan peserta didik, yang pada akhirnya dapat menumbuhkan gairah untuk belajar. Dengan timbulnya gairah belajar maka Hasil belajar pun semakin meningkat.

Media pembelajaran disini adalah Media Visual Proyektor. Media Visual Proyektor menurut Syaiful Bahri adalah “Media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media Visual Proyektor ini ada yang menampilkan gambar gambar diam seperti film strip (film rangkai), slides (film bingkai) foto, gambar atau lukisan, dan cetak”.<sup>7</sup> Adapun menurut Juhairini Media Visual Proyektor adalah :”Alat-alat pendidikan yang dapat diserap melalui indera penglihatan”.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Miarso, Y. *Teknologi Komunikasi Pendidikan, Pengertian dan Penerapannya di Indonesia*, Rajawali Perss, Jakarta, 1998, h.79.

<sup>6</sup> Oemar Hamalik, *Op. Cit.*, h.54.

<sup>7</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Op. Cit.*, h.124.

<sup>8</sup> Zuhairini dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Usaha Nasional, Surabaya, 1983, h.52.

Dengan demikian jelaslah bahwa Media Visual Proyektor adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan merangsang pikiran, perasaan dalam rangka mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan yang dapat diserap melalui indera penglihatan.

## **2. Macam-Macam Media Visual**

Media pembelajaran merupakan bagian integral dari pengajaran. Media pembelajaran sebagai alat bantu merupakan suatu yang tidak dapat dipungkiri, media pembelajaran membantu mempengaruhi iklim, kondisi lingkungan belajar yang diorganisasikan oleh guru untuk mencapai tujuan pengajaran.

Dengan demikian media pembelajaran merupakan alat atau benda Bantu yang sangat penting yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Begitu juga dengan media berbasis visual memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, Media Visual Proyektor dapat membantu pemahaman dan memperkuat ingatan. Media Visual Proyektor dapat menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara materi pembelajaran dengan dunia nyata.

Amir Hamzah Sulaiman membagi Media Visual menjadi dua kelompok yaitu sebagai berikut :

- a. Alat-alat visual dua dimensi, terbagi dua yaitu :
  - 1) Alat-alat visual dua dimensi pada bidang yang tidak transparan.
  - 2) Alat-alat visual dua dimensi pada bidang yang transparan
- b. Alat visual tiga dimensi.<sup>9</sup>

Untuk lebih jelasnya berikut ini akan disajikan uraian-uraian mengenai pendapat tersebut di atas yaitu sebagai berikut :

- a. Alat-alat visual dua dimensi
  - 1) *Alat-alat visual dua dimensi pada bidang yang tidak transparan*

Alat-alat visual dua dimensi pada bidang yang tidak transparan dapat juga disebut media grafis, dan tujuan secara umumnya adalah pesan yang dituangkan kedalam simbol komunikasi, pada media grafis ini lebih menekankan indera penglihatan. Contohnya adalah : Gambar di atas kertas atau karton, gambar yang diproyeksikan dengan opaque-proyektor, lembar balik, wayang beber, grafik, diagram, bagan, poster, gambar hasil cetakan saring, dan foto.<sup>10</sup>

Dari beberapa contoh alat-alat visual dua dimensi pada bidang yang tidak transparan akan dijelaskan beberapa diantaranya yaitu :

- a) Gambar

Gambar merupakan alat visual yang penting dalam proses belajar mengajar dan mudah didapat serta dapat memberi penggambaran visual

---

<sup>9</sup> Amir Hamzah Sulaiman, *Media Audio Visual*, Gramedia, Jakarta, 1996, h.26.

<sup>10</sup> *Ibid.*

yang konkrit tentang masalah yang digambarkan. “Gambar dapat membuat orang menangkap ide atau informasi yang terkandung didalamnya dengan jelas, lebih jelas dari pada yang dapat diungkapkan oleh kata-kata baik yang ditulis maupun yang diungkapkan”.<sup>11</sup>

Beberapa kelebihan media gambar yaitu sebagai berikut :

- 1) Sifatnya konkrit, gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
- 2) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, tidak semua benda objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu bias anak-anak dibawa ke objek atau peristiwa tersebut.
- 3) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
- 4) Foto dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau pembentukan kesalahan pemahaman.
- 5) Gambar harganya murah dan gampang didapat serta digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus.<sup>12</sup>

Selain kelebihan tersebut, media gambar juga mempunyai beberapa kelemahan, yaitu sebagai berikut :

- 1) Gambar atau foto hanya menekankan persepsi indera mata.
- 2) Gambar atau foto kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- 3) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.<sup>13</sup>

#### b) Lembar Balik

Lembaran balik adalah “lembaran-lembaran kertas dimana terdapat gambar yang besar yang dapat dibalikkan pada sebuah gantungan”.<sup>14</sup>

Lembaran balik memberi kemudahan pekerjaan untuk menerangkan

<sup>11</sup> *Ibid.*, h.27.

<sup>12</sup> Arif S. Sadirman dkk, *Op. Cit.*, h.29-31.

<sup>13</sup> *Ibid.*

<sup>14</sup> Amir Hamzah Sulaiman, *Op. Cit.*, h.37.



pelajaran atau memberi informasi, yang dapat dibagi menurut beberapa tahapan dan ditayangkan dengan gambar tahap demi tahap. Untuk membuat gambar-gambar tersebut tentu dibutuhkan usaha untuk membuatnya tetapi setelah gambar-gambar tersebut selesai dapat dipakai berulang-ulang. Kelebihan lembaran balik adalah gambarnya jelas untuk dilihat bersama-sama.

c) Bagan

Bagan merupakan media grafis yang terdiri dari garis-garis, titik dan dapat juga berupa gambar serta dilengkapi dengan symbol-simbol pesan yang akan disampaikan biasanya berupa ringkasan atau proses atau hubungan penting antara satu komponen dengan komponen yang lainnya.

Secara garis besar bagan dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu :

- 1) Bagan yang menyajikan pesan secara bertahap, dibagi atas :
  - a) Bagan tertutup
  - b) Bagan balikan
- 2) Bagan yang menyajikan pesan sekaligus, dibagi atas :
  - a. Bagan organisasi
  - b. Bagan pohon
  - c. Bagan proses
  - d. Bagan arus.<sup>15</sup>

i. *Alat-alat visual dua dimensi pada bidang yang transparan*

Yang termasuk didalam kelompok alat-alat visual dua dimensi pada bidang transparan yaitu “Slide, film trip, lembaran untuk Overhead proyektor”.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Nirvadiana, *Media Pendidikan*, Fakultas Tarbiyah, Tanjung Karang, 1992, h.31-32.

Dari contoh-contoh alat-alat visual pada bidang transparan yang sering dipakai dalam proses belajar mengajar dan merupakan media yang efektif adalah overhead proyektor (OHP).

Overhead proyektor adalah merupakan kotak persegi empat dengan tutup terbuat dari kaca dan diletakkan selembar plastik yang diberi bingkai dari karton tipis. Namanya lembaran transparan besarnya sama dengan lembaran kaca.

Overhead proyektor memiliki beberapa kelebihan, yaitu :

- 1) Pantulan proyektor gambar dapat terlihat jelas pada ruangan yang terang.
- 2) Dapat menjangkau kelompok yang besar.
- 3) Guru selalu dapat bertatap muka dengan siswa karena overhead proyektor dapat diletakkan didepan kelas.
- 4) Transparansi dapat dengan mudah dibuat sendiri oleh guru.
- 5) Peralatan mudah dioperasikan dan tidak memerlukan perawatan khusus.
- 6) Memiliki kemampuan untuk menampilkan warna.
- 7) Dapat disimpan dan dipergunakan berulang kali, dapat dijadikan pedoman dan tuntunan guru dalam menyampaikan materi.<sup>17</sup>

Selain kelebihan-kelebihan di atas, overhead proyektor (OHP) mempunyai kelemahan-kelemahan yaitu diantaranya :

- 1) Tempatnya harus mempunyai listrik.
- 2) Mempunyai proyektor.
- 3) Guru mempunyai keterampilan menggambar atau melukis.<sup>18</sup>

#### b. Alat-Alat Visual Tiga Dimensi

Alat-alat visual tiga dimensi yaitu :”Alat yang mempunyai ukuran lebar, tinggi dan panjang, sedangkan bentuknya hamper sama atau sama

<sup>16</sup> Amir Hamzah, *Op. Cit.*, h.26.

<sup>17</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, h.42-43.

<sup>18</sup> Nirvana Diana, *Op. Cit.*, h.24.

dengan benda yang sebenarnya, misalnya model, alat tiruan, boneka, peta timbul dan sebaliknya”.<sup>19</sup>

Oemar Hamalik mengatakan “Media Visual tiga dimensi menunjukkan benda yang bersifat model. Model adalah benda pengganti yang mengartikan sebenarnya dengan membuang bagian-bagian yang kurang penting serta menonjolkan bagian-bagian yang penting”.<sup>20</sup>

Menurut Zakiah darajat, model adalah “ Benda-benda pengganti dari benda sebenarnya atau benda-benda sebenarnya dalam bentuk yang lebih kecil (tiruan) yang dibuat sedemikian rupa sehingga merangkup semua konsep dari benda-benda yang sesungguhnya”.<sup>21</sup>

Sehubungan dengan pentingnya pengalaman sensori dalam proses belajar maka model mempunyai peranan yang sangat penting dan merupakan alat visual yang efektif, dikarenakan sebagai berikut :

1. Model merupakan benda tiga dimensi.
2. Model bisa berupa benda dalam ukuran aslinya supaya mudah dipelajari.
3. Model bisa memperlihatkan bagian dalam dari sebuah benda yang dalam keadaan sebenarnya selalu tertutup.
4. Dalam membuat sebuah model, bagian-bagian tertentu dapat ditinggalkan, supaya orang dapat mempelajari bagian-bagian yang penting saja.
5. Model yang baik adalah model yang dapat dibongkar, kemudian di pasang kembali.
6. Warna digunakan untuk memperjelas bagian-bagian yang penting.<sup>22</sup>

---

<sup>19</sup> Abu Ahmadi, *Didaktik Metodik*, CV. Toha Putra, Semarang, 1978, h.95.

<sup>20</sup> Oemar Hamali, *Op. Cit.*, h.152.

<sup>21</sup> Zakiah Darajat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 2001, h.186.

<sup>22</sup> Amir Hamzah Sulaiman, *Op. Cit.*, h.136-139.

Disamping itu ada juga yang disebut mock-up yaitu suatu benda yang merupakan aspek tertentu dari benda sesungguhnya, disini hanya bagian-bagian tertentu saja yang dilihat dengan tujuan untuk memperjelas. Mock-up ini banyak dipakai dibidang teknik industri. Dalam pembelajaran SKI model dipakai untuk memperjelas. Secara jelas bagaimana memandikan mayat, menyolatkan mayat dan mengkafani mayat serta menguburkannya. Pada saat menjelaskan seorang guru dapat memakai boneka sebagai model untuk praktek hingga materi yang disampaikan tertahan dalam pikiran siswa.

### **3. Kegunaan Media Visual Proyektor dalam Pengajaran**

Media pembelajaran sangat berguna dalam proses belajar mengajar terutama dalam menunjang efektifitas dan efisiensi ineteraksi antara guru dan siswa di sekolah. adapun kegunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar antara lain sebagai berikut :

- a. Menjelaskan penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka)
- b. Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dan daya indera seperti misalnya:
  - 1) Objek yang terlalu besar bisa digantikan dengan realita, gambar, film bingkai atau model.
  - 2) Objek yang kecil dibantu dengan proyeksi mikro, film bingkai, film atau gambar.
  - 3) Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat, dapat dibantu dengan timelapse atau light speed fotografi.
  - 4) Kejadian atau peristiwa yang terjadi dimasa lalu bias ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal.
  - 5) Objek yang terlalu kompleks (misalnya mesin-mesin dapat disajikan dengan model, diagram dan lain-lain), dan
  - 6) Konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim dan lain-lain), dapat divisualkan dalam bentuk film, film bingkai, gambar dan lain-lain.

- c. Dengan menggunakan media pendidikan yang secara tepat, berbariasi dapat diatasi sikap pasif anak didik.  
 Dalam hal ini media pendidikan berguna untuk :
  - 1. Menimbulkan kegairahan belajar.
  - 2. Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan.
  - 3. Memungkin anak didik belajar sendiri menurut kemampuan dan minatnya.
- d. Dengan sifat yang unik pada setiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan untuk setiap siswa, maka guru akan banyak mengalami kesulitan bila mana kesemuanya itu harus diatasi sendiri.<sup>23</sup>

Sehubungan dengan kegunaan media pembelajaran secara umum maka Levi dan Lentz mengemukakan empat fungsi atau kegunaan media pembelajaran, khususnya Media Visual Proyektor, yaitu sebagai berikut :

1. *Fungsi Atensi*, Media Visual Proyektor merupakan inti yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
2. *Fungsi Afektif*, Media Visual Proyektor dapat dilihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar.
3. *Fungsi Kognitif*, Media Visual Proyektor terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambing visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
4. *Fungsi kompensatoris*, media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa Media Visual Proyektor yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.<sup>24</sup>

Dari pendapat di atas, intinya media pembelajaran khususnya media Media Visual Proyektor merupakan faktor yang turut menentukan kelancaran dan keefktifan jalannya proses belajar mengajar di sekolah. Kegunaan atau

---

<sup>23</sup> Arif S. Sadirman dkk, *Op. Cit.*, h.16-17.

<sup>24</sup> Azhar Arsyad, *Op. Cit.*, h.17.

fungsi media pembelajaran khususnya bagi siswa adalah menimbulkan kegairahan belajar, memungkinkan interaksi yang lebih langsung dengan lingkungan kenyataan, meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa, membangkitkan motivasi dan minat siswa dalam proses belajar. Sedangkan bagi guru dapat berguna untuk memperjelas penyajian materi pelajaran, membantu dan mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, daya indera serta membantu didalam memecahkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru dalam melaksanakan tugas mengajar.

Sehubungan dengan itu media pembelajaran mempunyai nilai dan manfaat yang besar dalam proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya dapat mempertinggi hasil belajar. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran khususnya Media Visual Proyektor dalam proses belajar mengajar memiliki beberapa alasan yaitu sebagai berikut :

- a. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar.
- b. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.
- d. Siswa lebih baik melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktifitas lain.<sup>25</sup>

Dari pengertian tersebut di atas jelaslah bahwa media pembelajaran khususnya Media Visual Proyektor dalam proses belajar mengajar adalah

---

<sup>25</sup> Nana Sujana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, Sinar Baru, Bandung, 1991, h.2.



membantu mempertinggi hasil belajar, meningkatkan taraf berfikir siswa, oleh sebab itu penggunaan media pengajaran salah satunya yaitu Media Visual Proyektor dalam proses belajar mengajar sangat dibutuhkan untuk mempertinggi kualitas pengajaran atau pendidikan.

#### **4. Media Visual Proyektor yang Digunakan dalam Mata Pelajaran SKI**

Media Visual Proyektor merupakan alat bantu penyampai informasi yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar. Maka mata pelajaran SKI banyak menuntut siswa untuk melakukan pemahaman dan kegiatan sejarah Islam sehingga akan lebih tepat apabila dalam penyampaian guru mata pelajaran SKI menggunakan Media Visual Proyektor diantaranya berupa gambar/foto Slide, lembaran balik, model dan sebagainya.

Pada mata pelajaran SKI bentuk Media Visual Proyektor yang digunakan adalah sebagai berikut :

##### **a. Gambar / foto Slide di Proyektor**

Dalam proses belajar mengajar melalui media gambar/foto Slide di proyektor merupakan salah satu media penting karena dengan gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, mengatasi keterbatasan pengamatan, dapat memperjelas suatu masalah, sehingga ada pepatah Cina yang mengatakan bahwa “Sebuah gambar berbicara lebih banyak dari pada seribu kata”.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Arif S. Sadirman dkk, *Op. Cit.*, h.29.

Sedangkan Amir Hamzah Sulaiman berpendapat bahwa:

“Gambar merupakan alat visual yang sangat penting. Sebab memberikan penggambaran visual yang konkrit tentang masalah yang digambarkannya, gambar dapat membuat orang menangkap ide atau informasi yang terkandung didalamnya dengan jelas dari pada yang didapat dengan kata-kata, baik yang ditulis maupun yang diungkapkan. Gambar telah lama digunakan sebagai medium untuk mengajar dan belajar serta digunakan terus dengan efektif dan mudah”.<sup>27</sup>

Berdasarkan uraian di atas jelaslah bahwa media gambar/foto Slide di proyektor merupakan media yang sangat penting dipakai dipakai didalam sekolah, hal ini dikarenakan media gambar/foto Slide di proyektor dapat membuat orang menangkap ide dtau informasi dengan mudah.

b. Papan tulis

Papan tulis merupakan Media Visual yang sudah ada sejak adanya pendidikan dan sampai sekrang masih digunakan sebagai media yang efektif, karena papan tulis dapat digunakan untuk memenuhi kata-kata, membuat gambar, membuat sket, membuat grafik dan sebagainya. Papan tulis dalam penggunaannya diletakkan ditengah-tengah ruangan dibagian muka menghadap kepada siswa.

Azhar Arsyad mengatakan bahwa “Media panjang yang paling sederhana dan hampir selalu tersedia adalah papan tulis. Dengan perencanaan yang baik, kapur berwarna, menampilkan informasi pada

---

<sup>27</sup> Amir Hamzah Sulaiman, *Op. Cit.*, h.27.

saat siswa mau melihatnya, papan tulis dapat menjadi alat penyaji pelajaran yang efektif”.<sup>28</sup>

Dalam penggunaannya seorang guru tidak perlu menjadi seorang seniman, namun ia tetap dituntut untuk mampu menggunakan papan tulis secara efisien dan bermakna karena yang demikian itu amat bermanfaat untuk mengefektifkan komunikasi di dalam kelas.

Manfaat penggunaan papan tulis untuk kepentingan belajar diantaranya ialah sebagai berikut :

1. Dapat digunakan untuk penyajian pelajaran dengan jelas, selangkah demi selangkah secara sistematis.
2. Amat efektif untuk digunakan untuk melukiskan ulangan-ulangan yang singkat dan menjelaskan fakta-fakta dan prinsip-prinsip yang penting.
3. Dapat memancing dan mendorong murid-murid untuk berpartisipasi dalam bentuk diskusi untuk mengerjakan sesuatu karena berbagai gagasan dan masalah tampak jelas dihadapkan kepada mereka, seperti yang tercantum di papan tulis.
4. Kekeliruan guru maupun murid dalam mengemukakan suatu konsep, gagasan, data, fakta, akan segera tampak jelas dan dimulai bersama, sehingga dengan segera dapat dilakukan perbaikan.
5. Tulisan dan gambar di papan tulis dapat merangsang untuk bekerja lebih baik dan memotivasi belajar.
6. Dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pengajaran dengan membuat berbagai ilustrasi, sketsa, diagram dan gambaran mengenai pokok-pokok yang rumit dan sukar, di papan tulis guru melengkapi penjelasan yang diberikan.<sup>29</sup>

Jadi, walaupun papan tulis merupakan Media Visual yang sederhana namun mempunyai manfaat yang besar dalam proses belajar mengajar asalkan guru dapat membuat perencanaan yang baik, hingga apa

<sup>28</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Rajawali Pers, Jakarta, 2002, h.15.

<sup>29</sup> Zakiah Darajat, *Op. Cit.*, h.192.

yang ditampilkan dalam papan tulis dapat dimengerti dan menarik perhatian siswa.

c. Lembaran balik

Yang dimaksud dengan lembaran balik ialah “Lembaran-lembaran kertas dimana terdapat gambar yang besar yang dapat dibalikkan pada sebuah gantungan”.<sup>30</sup>

Lembaran balik berguna untuk menyampaikan informasi atau pelajaran yang terbagi dalam beberapa tahapan, tiap-tiap tahapan diberi nomor dari lembar satu kelembar berikutnya bias mencapai 10-12 lembar, lembaran-lembaran bergambar di gantungkan pada sebuah gantungan yang berkaki dan digunakan sebagai alat untuk menunjukkan waktu menerangkan mata pelajaran. Kelebihan lembaran balik adalah gambarnya besar, jelas untuk dilihat bersama-sama.

d. Model

Model merupakan alat bantu yang digunakan sebagai alat penyampaian informasi pengajaran berupa bentuk yang menyerupai aslinya dimana benda yang terlalu besar dapat disederhanakan demikian juga dengan benda yang terlalu kecil, sebagaimana yang dikatakan Amir Hamzah Sulaiman, model dapat diartikan : “Sebagai suatu yang dibuat dengan ukuran tiga dimensi, sehingga menyerupai benda yang sebenarnya

---

<sup>30</sup> Amir Hamzah Sulaiman, *Op. Cit.*, h.37.

untuk menjelaskan hal-hal yang tidak mungkin kita peroleh dari benda sebenarnya”.<sup>31</sup>

## **B. Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Setiap proses belajar tentu menghasilkan hasil belajar, Hasil belajar merupakan hasil dari proses belajar yang telah dicapai oleh siswa dimana proses pencapaiannya adalah dilaksanakan dalam proses pembelajaran sehingga siswa mengalami perubahan yang lebih maju. Dimana kemajuan belajar itu diukur dengan evaluasi yang dilaksanakan dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai nilai-nilai atau materi-materi yang disampaikan oleh guru, dan penguasaan ini disebut dengan Hasil belajar.

Mengenai Hasil belajar, Muhammad Ali telah memberikan pengertian bahwa Hasil belajar adalah “...hasil belajar dapat didefinisikan dari adanya kemampuan melakukan sesuatu secara permanen dapat diulang-ulang dengan hasil yang sama ”.<sup>32</sup> Menurut Ngalm Purwanto, Hasil belajar adalah “Hasil belajar yang telah diberikan guru kepada murid-muridnya dalam kurun waktu tertentu”.<sup>33</sup>

Menurut Thantawy, Hasil belajar adalah “ Tanda atau simbol keberhasilan yang telah dicapai dari usaha belajar, tanda atau simbol itu biasanya

---

<sup>31</sup> *Ibid.*, h.31.

<sup>32</sup> Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru, Bandung, 1987, h.5

<sup>33</sup> Ngalm Poerwanto, *Tehnik-Tehnik Evaluasi*, Roda Pengetahuan Jakarta, 1983, h.25

dinyatakan dalam nilai, angka atau symbol itu biasanya dinyatakan dalam nilai, angka atau huruf. Tanda itu melambangkan kemampuan aktual dalam bidang pengetahuan dan keterampilan”.<sup>34</sup> Menurut WS. Winkel “Hasil belajar dimaksudkan dengan abilitas, abilitas adalah suatu kemampuan atau ketrampilan dalam bidang tertentu yang terbukti dalam Hasil-Hasil yang nyata”.<sup>35</sup> Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto Hasil belajar adalah sebagai berikut : “Hasil belajar atau Hasil standar untuk siswa dapat dimaksudkan sebagai suatu tingkat kemampuan yang harus dimiliki bagi program tertentu”.<sup>36</sup>

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Hasil adalah hasil yang dicapai siswa sesudah menjalankan usaha belajar baik berupa perubahan fisik maupun perubahan psikis kerah lebih maju dan diukur melalui evaluasi dan hasilnya ditunjukkan pada nilai yang diperoleh siswa.

## **2. Kriteria Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan suatu hasil yang dicapai siswa dalam melaksanakan aktifitas belajar. Hasil itu ditunjukkan oleh adanya perubahan-perubahan pada diri siswa baik yang berhubungan dengan kecakapan, tingkah laku maupun keterampilan. Oleh sebab itu proses belajar sangat penting dalam kehidupan manusia umumnya dan siswa khususnya, sebagaimana firman Allah yaitu :

---

<sup>34</sup> Thantawy, *Kamus Bimbingan dan Konseling*, Economic, Studen Graop, Jakarta, 1993, h.72.

<sup>35</sup> WS. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Gramedia, Jakarta, 2002., h.20.

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan*, PT. Gramedia, Jakarta, 1984, h.20.

إِنَّ أَسَّ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya : Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri (Q.S Ar-Ra'd : 11).<sup>37</sup>

Maksud dari ayat di atas bahwa perubahan pada individu tidak berkembang dengan baik, tanpa adanya suatu aktifitas atau usaha. Hasilnya dari usaha belajar itulah dinamakan Hasil belajar. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya proses belajar yang dilakukan oleh siswa, dapat dilihat dari berbagai aspek, yaitu :

- a. Hal ihwal keilmuan dan pengetahuan, konsep atau fakta (kognitif)
- b. Hal ihwal personal, kepribadian atau sikap (efektif).
- c. Hal ihwal kelakuan, keterampilan atau penampilan (psikomotorik).<sup>38</sup>

Dari ketiga kriteria tersebut di atas, Hasil atau hasil belajar yang dicapai siswa dan aktivitasnya adalah penguasaan terhadap ilmu pengetahuan, konsep atau kecakapan, memiliki kepribadian atau sikap mental yang baik dan memiliki keterampilan-keterampilan.

Dalam menyamakan persepsi tentang pengukuran hasil belajar ini telah ada pedoman yang berlaku saat ini dan telah disempurnakan, antara lain bahwa “Suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran

<sup>37</sup> Departemen Agama RI, *Op. Cit*, h.199.

<sup>38</sup> Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Rajawali Jakarta, 1992, h.30.



dinyatakan berhasil apabila tujuan instruksional khusus (TIK) dapat dicapai”.<sup>39</sup>

Dari pencapaian Tujuan Instruksional Khusus (TIK) ini akan menjadi barometer dalam menentukan berhasil atau tidaknya kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan tersebut. Sehingga dengan diketahuinya berhasil atau tidaknya kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan tersebut, maka guru akan dapat menentukan langkah-langkah apa yang harus di tempuh selanjutnya dalam proses pengajarannya.

Dan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya Tujuan Instruksional Khusus (TIK) ini, maka seorang guru perlu mengadakan tes baik secara formatif maupun secara sumatif. Tes formatif ini dilakukan setiap selesai dalam penyajian satu bahan pengajaran kepada siswa. Sedangkan tes sumatif dilakukan pada akhir satu pokok bahasan tertentu. Penilaian formatif ini untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai tujuan instruksional khusus yang ingin dicapai. Fungsi dari penilaian ini menurut pendapat seorang ahli adalah “Untuk memberikan umpan balik kepada guru dalam memperbaiki proses belajar mengajar dan melaksanakan program remedial bagi siswa yang belum mencapai hasil”.<sup>40</sup>

Oleh karena itu, maka suatu proses belajar mengajar pada suatu bahan pengajaran tertentu dapat dinyatakan berhasil apabila hasil yang dicapai dari

---

<sup>39</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002, h.119.

<sup>40</sup> *Ibid.* h. 35

proses tersebut telah memenuhi target sesuai dengan tujuan instruksional khusus yang telah direncanakan. Sementara itu indikator keberhasilan yang menjadi petunjuk bahwa suatu proses belajar mengajar di anggap berhasil adalah “Daya serap terhadap bahan yang diajarkan mencapai Hasil yang tinggi, baik secara individual maupun secara kelompok, perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran telah dicapai siswa, baik secara individual maupun secara kelompok”.<sup>41</sup>

Dengan demikian indikator keberhasilan dari proses belajar mengajar ini dapat dilihat jika daya serap siswa secara individual maupun secara kelompok mencapai Hasil yang tinggi. Kemudian untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan tersebut dapat dilakukan melalui tes Hasil belajar baik secara formatif maupun secara sumatif.

Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar sebagai suatu tujuan dari kegiatan belajar tersebut. Masalah yang dihadapi selanjutnya adalah sampai dimana tingkat keberhasilan atau Hasil yang dapat dicapai. Sehubungan dengan hal inilah maka keberhasilan dalam proses belajar mengajar itu dibagi atas beberapa tingkatan atau taraf. Tingkat keberhasilan tersebut menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain adalah sebagai berikut :

---

<sup>41</sup> *Ibid*, h.36

- a). Istimewa/maksimal, apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa.
- b). Baik sekali/optimal, apabila sebagian besar (76% sampai dengan 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
- c). Baik minimal, apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60%-75% saja yang dikuasai siswa.
- d). Kurang, jika di bawah 60% yang dikuasai siswa.<sup>42</sup>

Dari kutipan tersebut di atas, maka dapat diketahui bahwa daya serap siswa yang dicapainya sebagai ukuran berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan dapat diprosentasekan sebagai tingkat keberhasilan pendidikan tersebut. Dengan format daya serap tersebut, maka dapat diketahui keberhasilan proses belajar mengajar yang telah dilakukan siswa dan guru. Bila kegiatan belajar yang telah dilakukan itu berhasil, maka guru akan berusaha untuk mempertahankan, dan jika belum berhasil, maka cara yang lain mestinya yang harus dicoba.

### **3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil belajar**

Hasil belajar siswa dalam proses pencapaiannya banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, sebagaimana yang diungkapkan oleh Nana Sujana bahwa “Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor dari dalam diri siswa itu dan yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan”.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> *Ibid*, h.121-122

<sup>43</sup> Nana Sujana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru Algesindo, Bandung, 1993, h.249.

Sedangkan menurut M. Ngalim Purwanto, mengatakan bahwa :

- a. Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut faktor individual, dan
- b. Faktor yang ada diluar individu yang kita sebut faktor sosial.  
Yang termasuk kedalam faktor individual antara lain faktor kematangan / pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi. Sedangkan yang termasuk faktor sosial antara lain faktor keluarga / keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.<sup>44</sup>

Sedangkan Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa :

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil belajar dapat dibedakan atas dua jenis yaitu yang bersumber dari dalam diri manusia yang belajar, yang disebut sebagai faktor internal, dan faktor yang bersumber dari luar diri manusia yang belajar yang disebut sebagai faktor eksternal.

1. Faktor-faktor yang bersumber dari dalam diri manusia dapat diklasifikasikan menjadi dua, yakni faktor biologis dan faktor psikologis. Yang dapat dikategorikan sebagai faktor biologis antara lain usia, kematangan, dan kesehatan, sedangkan yang dapat dikategorikan sebagai faktor psikologis adalah kelelahan, suasana hati, motivasi, minat dan kebiasaan belajar.
2. Faktor-faktor yang bersumber dari luar diri manusia yang belajar dapat diklasifikasikan menjadi dua juga, yakni faktor manusia (human) dan faktor non manusia seperti alam benda, hewan dan lingkungan fisik”.<sup>45</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa secara garis besar ada dua faktor utama yang dapat mempengaruhi Hasil belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, baik faktor eksternal maupun eksternal sangat berpengaruh terhadap Hasil anak, sehingga apabila pengaruh yang

---

<sup>44</sup> M. Ngalim Puewanto, *Psikologi Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 1990, h.102.

<sup>45</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran*, Rineka Cipta, Jakarta, 1990, h.21

diterima oleh anak itu jelek, maka hasil atau Hasil yang dicapai anak akan jelek pula.

### **C. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam**

#### **1. Pengertian Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam**

Pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan. Dalam hal ini, guru harus dapat mengambil keputusan atas dasar penilaian yang tepat ketika peserta didik belum dapat membentuk kompetensi dasar, apakah kegiatan pembelajaran dihentikan, diubah metodenya, atau mengulang dulu pembelajaran yang lalu. Guru harus menguasai prinsip-prinsip pembelajaran, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran, pemilihan dan penggunaan metode mengajar, keterampilan menilai hasil-hasil belajar peserta didik, serta memilih dan menggunakan strategi atau pendekatan pembelajaran. Kompetensi-kompetensi tersebut merupakan bagian integral bagi seorang guru sebagai tenaga profesional, yang hanya dapat dikuasai dengan baik melalui pengalaman praktek yang intensif.<sup>46</sup>

Dalam hal ini, perlu dikemukakan bahwa penguasaan kompetensi oleh guru ternyata mempengaruhi hasil peserta didik. Dikemukakan oleh Peters bahwa proses dan hasil belajar peserta didik bergantung kepada

---

<sup>46</sup> Hamruni, *Strategi dan Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, h.127

kompetensi guru dan keterampilan mengajarnya. Pendapat ini diperkuat oleh karakteristik guru dan peserta didik, bahan pelajaran, serta aspek-aspek lain yang berkenaan dengan situasi pembelajaran. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang dapat diterima dan dipahami serta membawa perubahan pada anak didik dalam segala aspek, baik itu aspek kognitif, afektif, maupun aspek psikomotoriknya. Pembelajaran dapat dilihat ada atau terjadinya perubahan perilaku yang positif pada diri anak didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar.<sup>47</sup>

Pembelajaran menurut Abdul Aziz dan Abdul Aziz Majid dalam kitabnya *"At-Tarbiyah Wa Turuqut At-Tadris"* adalah:

*"Adapun pembelajaran itu terbatas pada pengetahuan dari seorang guru kepada murid. Pengetahuan itu yang tidak hanya terfokus pada pengetahuan normative saja namun pengetahuan yang memberi dampak pada sikap dan dapat membekali kehidupan dan akhlakunya"*<sup>48</sup>

Sedangkan pengertian sejarah menurut istilah (terminology) banyak ilmuwan sejarah mendefinisikan diantaranya, Ibnu Khaldun, bahwa sejarah adalah sebagai catatan tentang masyarakat umat manusia atau perubahan dunia, tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada watak manusia, tentang revolusi dan pemberontakan oleh segolongan rakyat serta

<sup>47</sup> Mulyasa, *Panduan Pembelajaran KBK*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h.118

<sup>48</sup> Abdul Aziz dan Abdul Aziz Abdul Majid, *At-Tarbiyah wa Turukut At-Tadris*, (Mesir: Darul Ma'arif, 1968), Juz I, h.61

tentang segala macam perubahan yang terjadi di dalam masyarakat karena watak masyarakat sendiri.<sup>49</sup>

Dari definisi-definisi diatas bisa kita simpulkan bahwa sejarah adalah satu disiplin ilmu, dan dengan seperangkat metodologinya berupaya merekonstruksi dan mengungkapkan peristiwa masa lalu secara utuh dari yang telah terjadi dalam wujud kisah.

Selanjutnya Kebudayaan: Edward B. Taylor mengatakan bahwa kebudayaan itu adalah keseluruhan yang kompleks yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, adat dan kemampuan serta kebiasaan lain yang diperoleh manusia sebagai seorang anggota masyarakat. Kebudayaan Islam adalah hasil upaya ulama dalam memahami ajaran dasar agama Islam, dituntun oleh petunjuk Tuhan, yakni al-Qur'an dan sunnah.<sup>50</sup>

## 2. Tujuan Pembelajaran SKI

Tujuan ialah suatu yang diharapkan tercapai setelah sesuatu usaha atau kegiatan selesai, tujuan pendidikan bukanlah suatu benda yang terbentuk tetap dan statis, tetapi merupakan suatu keseluruhan dari kepribadian seseorang berkenaan dengan seluruh aspek kehidupannya.

---

<sup>49</sup> Ahmad Warson Munawir, *Al-Munawir Kamus Arab Indonesia*, (Surabaya: PustakaProgresif, 1997), h.17

<sup>50</sup> Abdullah Fadjar, *Peradaban dan Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1991), h.2



Tujuan mempelajari mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah suatu bagian mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah:

- 1) Murid-murid yang membaca sejarah adalah untuk menyerap unsur-unsur keutamaan dari padanya agar mereka dengan senang hati mengikuti tingkah laku yang positif para tokoh sejarah dan orang-orang yang saleh dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam membaca saja pun akan merupakan pengikat antara orang-orang besar itu dengan orang-orang yang mengenalnya. Dan besar kemungkinan bacaan itu akan memberikan dorongan untuk dilanjutkan sehingga menjadi studi yang mendalam.
- 2) Pelajaran sejarah merupakan contoh teladan baik bagi umat Islam yang meyakinkannya dan merupakan sumber syari'ah yang besar. Oleh karena itu maka kesalahan pada penyajian peristiwa sejarah adalah kesalahan besar terhadap hakikat iman itu sendiri.
- 3) Studi sejarah dapat mengembangkan iman, mensucikan moral, membangkitkan patriotisme, dan mendorong untuk berpegang pada kebenaran serta setia kepadanya. Bidang studi sejarah akan memberikan contoh teladan yang sempurna kepada pembinaan tingkah laku manusia yang ideal dalam kehidupan pribadi dan sosial anak-anak dan mendorong mereka untuk mengikuti teladan.<sup>51</sup>

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah SAW dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.
- 2) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan
- 3) Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
- 4) Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
- 5) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah

---

<sup>51</sup> M. Hanafi, *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Islam, 2009), h.13

dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.<sup>52</sup>

#### **D. Penggunaan Media Visual Proyektor Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam**

Untuk meningkatkan efektifitas penggunaan Media Visual Proyektor, maka guru harus memperhatikan keterkaitan dari bahan, tujuan, kondisi siswa, kondisi fasilitas serta lingkungan. Hal ini sangat menentukan kepada guru untuk melakukan persiapan yang bersifat persiapan yang matang dalam memilih dan menggunakan Media Visual Proyektor agar dapat berhasil mencapai tujuan pengajaran dengan baik.

Ada beberapa prinsip umum yang perlu diketahui untuk menggunakan efektif media berbasis visual yaitu sebagai berikut :

1. Usahakan visual itu sesederhana mungkin dengan menggunakan gambar garis, karton, diagram dan bagan. Gambar realistis harus digunakan secara hati-hati karena gambar yang amat rinci dengan realisme sulit diproses dan dipelajari bahkan sering kali mengganggu perhatian siswa untuk mengamati apa yang seharusnya diperhatikan.
2. Visual digunakan untuk menekankan informasi sasaran (yang terdapat teks) sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.
3. Gunakan grafik untuk menggambarkan ikhtisar keseluruhan materi sebelum menyajikan unit demi unit pelajaran untuk digunakan oleh siswa mengorganisasikan informasi.
4. Ulangi sajian visual dan libatkan siswa untuk meningkatkan daya ingat. Meskipun sebagian visual dapat dengan mudah diperoleh informasinya, sebagian lagi memerlukan pengamatan dengan hati-hati. Untuk visual yang kompleks siswa perlu diminta untuk mengamatinya kemudian

---

<sup>52</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab di Madrasah, h.22

mengungkapkan sesuatu mengenai visual tersebut setelah menganalisis dan memikirkan informasi yang terkandung dalam visual itu. Jika perlu siswa diarahkan kepada informasi penting secara rinci.

5. Gunakan gambar untuk melukiskan perbedaan konsep-konsep, misalnya dengan menampilkan konsep-konsep yang divisualkan itu secara berdampingan.
6. Hindari visual yang tidak berimbang.
7. Tekankan kejelasan dan ketepatan dalam semua visual.
8. Visual yang diproyeksikan harus dapat dibaca dan mudah dibaca.
9. Visual, khususnya diagram, amat membantu untuk mempelajari materi yang agak kompleks.
10. Visual yang dimaksudkan untuk mengkomunikasikan gagasan khusus akan lebih efektif apabila (1) jumlah proyeksi dalam visual yang akan ditafsirkan dengan benar dijaga agar terbatas, (2) jumlah aksi terbatas yang penting yang pesan-pesannya harus ditafsirkan dengan benar sebaliknya terbatas, (3) semua objek dan aksi yang dimasukkan dilukiskan secara realistic sehingga tidak terjadi penafsiran ganda.
11. Unsur-unsur pesan dalam visual itu harus ditonjolkan dan dengan mudah dibedakan dari unsure-unsur latar belakang untuk mempermudah pengolahan informasi.
12. Caption (keterangan gambar) harus disiapkan terutama untuk (1) menambah informasi yang sulit dilukiskan secara visual, seperti Lumpur, kemiskinan, dan lain-lain, (2) memberi nama orang, tempat atau objek, (3) menghubungkan kejadian atau aksi dalam lukisan dengan visual sebelum atau sesudahnya, dan (4) menyatakan apa yang orang dalam gambar itu kerjakan, pikirkan atau katakana.
13. Warna harus digunakan secara realistis.
14. Warna dan pemberian bayangan digunakan untuk mengarahkan perhatian dan membedakan komponen-komponen.<sup>53</sup>

Berdasarkan uraian-uraian di atas maka jelaslah bahwa agar penggunaan Media Visual Proyektor dapat berjalan dengan efektif maka harus memperhatikan prinsip-prinsip umum yang pada akhirnya dapat mempertinggi Hasil.

Nana Sudjana menjelaskan bahwa “Media yang diterapkan secara rutin dan selaras dengan baik serta kemampuan guru dapat diandalkan dalam penggunaannya maka akan mampu meningkatkan Hasil belajar siswa”.<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup> Azhar Arsyad, *Op. Cit.*, h.89-91.

Selanjutnya menurut Rostiyanah NK. Menjelaskan bahwa : “Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas media dan metode dalam mengajar serta bagaimana kondisi keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran pada saat proses belajar mengajar berlangsung disamping itu juga kecakapan dan keterampilan guru dalam memadukan metode dan media dalam proses belajar mengajar”.<sup>55</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat dipahami bahwa pemakaian Media Visual Proyektor dalam pengajaran itu akan meningkatkan Hasil belajar siswa dan hal itu dipengaruhi oleh kemampuan guru untuk melaksanakan penggunaan Media Visual Proyektor dengan baik. Media Visual Proyektor mempunyai fungsi yang sangat penting dalam meningkatkan efektifitas pengajaran dan menuntut kemampuan guru untuk menggunakan secara serasi dan mudah dipahami oleh siswa.

Selanjutnya Baugh dalam Achsin mengatakan bahwa “kurang lebih 90 % belajar seorang diperoleh melalui indera pandang, dan sekitar 5 % diperoleh melalui indra dengar dan 5 % lagi dengan indra lainnya. Sementara Dele memperkirakan bahwa hasil belajar melalui indera pandang berkisar 75 %, melalui indera dengar sekitar 13 % dan melalui indera lainnya 12 %”.<sup>56</sup>

Jadi dengan demikian pengajaran yang dilengkapi dengan Media Visual Proyektor akan sangat efektif dalam menumbuhkan keaktifan siswa,

---

<sup>54</sup> Nana Sudjana, *Op. Cit.*, h.44.

<sup>55</sup> Roestiyanah NK., *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*, Bina Aksara, Jakarta, 1989, h.180.

<sup>56</sup> Azhar Arsyad, *Op. Cit.*, h.9.

mendatangkan pengalaman-pengalaman dan penguasaan materi untuk mencapai Hasil yang lebih baik.

#### **E. Penelitian Relevan**

1. Widya Ningsih, Skripsi program sarjana ilmu pendidikan Fakultas Keguruan Universitas Lampung. Dengan judul “Pengaruh penggunaan media visual terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SDN 3 Sawah Lama”. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bagaimana pengaruh audio visual terhadap pembelajaran peserta didik.
2. Ma’ Rifatun Ni’mah, Skripsi program sarjana pendidikan fakultas Tarbiyah Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta. dengan judul “ pengaruh pemanfaatan media proyektor terhadap peningkatan prestasi peserta didik di MTs Negeri Model Brebes Yogyakarta”. dengan hasil penelitian yang lebih bagus dari sebelumnya yaitu lebih melihat bagaimana pengaruh dari proyektor terhadap perkembangan pembelajaran peserta didik.
3. Suparto, Skripsi program sarjana pendidikan Fakultas tarbiyah Universitas Islam Negri Lampung. Dengan judul “ Efektivitas media visual dalam meningkatkan prestasi belajar fiqih di MTs Negeri seri Tanjung Simpang Kabupaten Mesuji”. Dengan hasil penelitian yang melihat keefektivan media visual dalam pembelajaran fiqih di MTs Negeri Seri Tanjung Simpang Kecamatan Mesuji.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi di mana praktik pembelajaran tersebut dilakukan.<sup>1</sup>

Senada dengan Ebbut sebagaimana dikutip oleh Wiratmadja Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu Mudah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 8-9

<sup>2</sup> Wiriatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 12

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **a. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian adalah MI Sholawatul Falah Teluk Pandan  
Kabupaten Pesawaran

### **b. Waktu Penelitian**

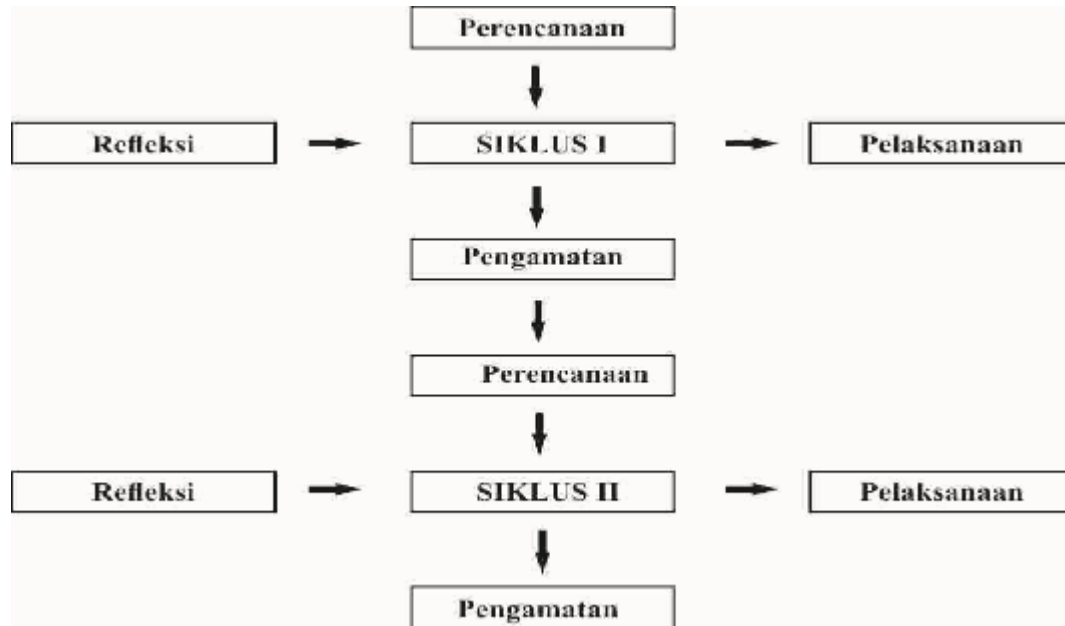
Penelitian ini lakukan pada tanggal 13 Mei 2019- 20 Mei 2019

## **C. Rancangan Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.



### Model Spiral dari Kemmis dan Taggart<sup>3</sup>



Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap. Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini sebagai berikut:

#### 1. Siklus I

##### A. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti membuat rencana pembelajaran yang matang untuk mencapai pembelajaran yang diinginkan. Peneliti mempersiapkan sebaik-baiknya proses pembelajaran melalui penggunaan media visual proyektor dalam peningkatan hasil belajar siswa. Langkah-langkah dalam tahap perencanaan sebagai berikut:

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 16

- 1) Merencanakan pelaksanaan strategi pembelajaran media visual pada mata pelajaran SKI di kelas V MI Sholawatul Falah Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.
- 2) Menyiapkan silabus RPP
- 3) Menyusun LOP (Lembar Observasi Peserta didik)
- 4) Menetapkan jenis data yang dikumpulkan sesuai dengan respon terhadap tindakan yang dilakukan.

#### **B. Pelaksanaan**

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu melaksanakan pembelajaran *media visual* pada mata pelajaran SKI di kelas V MI Sholawatul Falah Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran telah direncanakan diantaranya:

##### **a. Kegiatan awal**

1. Pada awal pengajaran, setelah mengucapkan salam guru memberi motivasi yang menimbulkan siswa bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran, dengan bersemangat maka aktivitas belajar siswa pun akan ikut meningkat.
2. Guru mengadakan apersepsi melalui tanya jawab yang mengarah pada materi yang akan di ajarkan.

b. Kegiatan inti

1. Guru menerangkan mata pelajaran SKI
2. Guru memerintahkan siswa untuk mencatat hal-hal yang penting dari uraian yang guru sampaikan
3. Peserta didik diskusi dengan temannya mengenai catatan hasil belajar siswa
4. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan mengenai materi yang belum di pahami
5. Guru memberikan lembar soal untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dalam menguasai materi yang sudah diajarkan.

c. Kegiatan penutup

Sebagai penutup, guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik dan peserta didik diharapkan untuk menjawab pertanyaan dan kepada peserta didik lain menanyakan hal-hal yang belum dipahami mengenai materi yang sudah disampaikan oleh guru. Pada akhir pelajaran guru mengajak peserta didik untuk bersama-sama menyimpulkan materi apa saja yang sudah di pelajari dalam pertemuan ini.

### C. Observasi

Peneliti mengamati keaktifan peserta didik pada proses pelaksanaan strategi pembelajaran media visual mata pelajaran SKI di kelas V MI Sholawatul Falah Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran. Hasil pengamatan yang diperoleh digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus selanjutnya.

### D. Refleksi

1. Meneliti hasil kerja peserta didik terhadap kuis yang diberikan
2. Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus I.
3. Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus II.

## 2. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Peneliti mengamati proses pelaksanaan strategi pembelajaran *media visual* mata pelajaran SKI di kelas V MI Sholawatul Falah Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut :

### a. Perencanaan


1. Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
2. Mencarikan Alternatif pemecahan.

3. Membuat satuan tindakan (pemberian bantuan).

**b. Pelaksanaan tindakan**

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam pelaksanaan strategi pembelajaran *media visual* pada mata pelajaran SKI di kelas V MI Sholawatul Falah Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran, yang telah direncanakan.

**c. Observasi**



Peneliti mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan model pembelajaran, mendiskusikan tentang tindakan II yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidak sesuaian antara skenario dengan respon dari peserta didik yang mungkin tidak diharapkan.

**d. Refleksi**

1. Tes evaluasi penerapan pelaksanaan strategi pembelajaran media visual Mata pelajaran SKI di kelas V MI Sholawatul Falah Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.
2. Menganalisis Hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data diperoleh langsung dari lokasi penelitian, khususnya pada proses pelaksanaan tindakan kelas, sedang untuk mendapatkan data peneliti menggunakan beberapa metode untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Metode yang dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tersebut antara lain sebagai berikut:

### **1. Dokumentasi**

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.<sup>5</sup> Sumber dokumentasi pada dasarnya merupakan segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak resmi. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang penerapan strategi pembelajaran media visual pada mata pelajaran SKI di kelas V MI Sholawatul Falah Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran seperti RPP, nilai.

### **2. Pengamatan (*observasi*)**

Sebagai metode ilmiah, observasi dapat diartikan sebagai pengamatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap subyek dengan menggunakan seluruh alat inderanya.<sup>4</sup> Metode pengamatan (*observasi*), cara

---

<sup>4</sup> Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian suatu Tindakan Dasar*, (Surabaya: Sie Surabaya, 1996), cet. 4, hlm. 40

pengumpulan datanya terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti, populasi (sampel).<sup>5</sup>

Metode ini digunakan untuk mengamati kegiatan peserta didik dalam proses pelaksanaan penerapan strategi pembelajaran *media visual* mata pelajaran SKI di kelas V MI Sholawatul Falah Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.

### 3. Tes

Metode tes merupakan seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.<sup>6</sup>

Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan hasil belajar peserta didik yang telah melakukan pelaksanaan strategi pembelajaran media visual pada mata pelajaran SKI di kelas V MI Sholawatul Falah Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran sebagai evaluasi setelah proses pembelajaran berlangsung

### E. Indikator Keberhasilan

Sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

- a. Meningkatnya hasil belajar yang ditandai rata-rata nilai hasil kuis lebih mencapai KKM atau lebih dari 70 sebanyak 80% dari jumlah peserta didik.
- b. Adanya peningkatan hasil belajar peserta didik yang mencapai 80 %.

---

<sup>5</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 158

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm. 170



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Dari hasil observasi dan wawancara, yang telah dilakukan oleh penulis penerapan media visual yang telah dilakukan oleh guru mata pelajaran SKI sudah cukup rutin. Seperti yang dikatakan oleh guru mata pelajaran SKI bahwa :

“Dalam proses belajar mengajar mata pelajaran SKI di MI Sholawatul Falah Teluk Pandan tidak terlepas dari apa tujuan yang akan dicapai dan salah satu usaha untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan menerapkan media visual dalam proses belajar mengajar agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti jalannya pelajaran dan agar dapat meningkatkan daya serap siswa terhadap pelajaran, dengan demikian diharapkan hasil belajar dapat meningkat”<sup>1</sup>

Upaya guru dalam meningkatkan hasil Belajar di MI Sholawatul Falah Teluk Pandan sebagaimana dijelaskan oleh Muntohar selaku kepala madrasah menjelaskan bahwa “Para guru yang mengajar di MI Sholawatul Falah Teluk Pandan dalam proses belajar mengajar semaksimal mungkin diusahakan menggunakan media, baik menggunakan media yang telah tersedia di sekolah maupun media yang dibuat oleh guru mata pelajaran itu sendiri”.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Maskur, Guru Mata Pelajaran Fiqih Sholawatul Fallah, *Wawancara* tanggal 13 April 2017.

<sup>2</sup> Muntohar, Kepala MTs Sholawatul Fallah, *Wawancara* tanggal 13 Mei 2019.

Kemudian beliau menambahkan bahwa : Penggunaan media visual di MI Sholawatul Falah Teluk Pandan ditujukan agar peserta didik lebih mampu menguasai dan hafal bagaimana sejarah para nabi, ayat-ayat pilihan, hadits Nabi. Adapun cara penggunaannya media visual adalah dengan menayangkan secara visual melalui media Proyektor yang di pantulkan di layar proyektor kemudian peserta didik mengikutinya.

Jenis media yang digunakan dalam proses belajar mengajar mata pelajaran SKI di MI Sholawatul Falah Teluk Pandan adalah: secara visual melalui media Proyektor yang di pantulkan di layar proyektor dan selanjutnya penulis melakukan observasi pada saat guru memperagakan media visual berupa gambar di dalam kelas penulis melihat bahwa gambar yang ditampilkan cukup jelas dan warnanya cukup menarik sehingga murid-murid terlihat sangat tertarik dengan media yang ditampilkan oleh guru.<sup>3</sup>

Dari hasil observasi tersebut terlihat bahwa pentingnya kecakapan dan keahlian seorang guru dalam mendesain dan membuat media yang jelas dan menarik sehingga media yang ditampilkan menarik, mudah dimengerti dan mudah diserap oleh siswa.

Hasil belajar siswa merupakan tolak ukuran keberhasilan dan kemampuan siswa terhadap penguasaan bahan pelajaran yang telah disampaikan oleh guru, oleh karena itu hasil belajar harus diwujudkan

---

<sup>3</sup> *Observasi* tanggal 20 Mei 2019.

dalam bentuk angka-angka ataupun dalam bentuk kalimat baik, cukup, sedang, dan kurang.

Dalam bab ini penulis akan mengolah data yang penulis peroleh dari hasil penelitian yang terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer penulis peroleh dari hasil lembar tes terhadap peserta didik di MI Sholawatul Falah Teluk Pandan dan data dokumentasi yang ada di MI Sholawatul Falah Teluk Pandan. Sedangkan data skunder diperoleh dari observasi dan wawancara.

Data yang diolah dan dianalisis dalam bab IV ini adalah data primer yang diolah melalui jawaban lembar soal yang disebarkan kepada peserta didik untuk mengetahui peningkatan pembelajaran peserta didik terhadap penerapan media visual dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran SKI.

Berdasarkan data wawancara dengan kepala MI Sholawatul Falah Teluk Pandan pada tanggal 13 mei 2019 diketahui bahwa penggunaan media visual ditujukan agar peserta didik lebih mampu menguasai dan hafalan dan sejarah nabi. Adapun cara penggunaannya media visual adalah dengan cara mendiktekan terlebih dahulu kemudian peserta didik mengikutinya sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat oleh guru sebelum pelaksanaan pembelajaran yang dijelaskan pada siklus 1.

## 1. Siklus I

Berdasarkan data hasil observasi tanggal 13 mei – 20 mei 2019 diketahui bahwa jenis media visual yang dipergunakan guru mata pelajaran SKI MI Sholawatul Falah Teluk Pandan adalah : secara visual melalui media Proyektor yang di pantulkan di layar proyektor. Seperti yang dijelaskan pada pelaksanaan tindakan yang terdapat pada siklus 1 yaitu:

### a. Perencanaan Tindakan Siklus I

1. Merencanakan pelaksanaan strategi pembelajaran
2. Menyiapkan silabus RPP
3. Menyusun lembar soal/ lembar test
4. Menetapkan jenis data yang dikumpulkan sesuai dengan respon terhadap tindakan yang dilakukan.

### b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

#### Pertemuan I

Pada pertemuan I siklus I dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 18 mei 2019, pukul 12.45-14.00 WIB. Siklus I yang diterapkan merupakan penentuan tindakan pada siklus berikutnya. Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh guru dengan memberikan materi pelajaran SKI yang belum menggunakan media visual proyektor. Adapun tahap pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

### 1. Kegiatan Awal

Guru mengucapkan salam untuk membuka pelajaran dan melakukan doa bersama agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Setelah selesai berdoa guru memeriksa kehadiran siswa terlebih dahulu.

Sebelum memulai pelajaran guru melakukan apersepsi untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik. Kemudian guru memulai pelajaran .

### 2. Kegiatan Inti

Dalam melakukan kegiatan inti pembelajaran, guru memberikan materi sesuai dengan RPP yang sudah di susun.

- a. Guru menyampaikan materi mengenai hijrah Nabi Muhammad Saw ke Yatsrib dengan berlandaskan buku dan menggunakan media visual proyektor.
- b. Guru memerintahkan siswa untuk mencatat hal-hal yang penting dari uraian yang di sampaikan guru.
- c. Peserta didik berdiskusi dengan teman nya mengenai catatan hasil belajar yang sudah di sampaikan oleh guru.
- d. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan mengenai materi yang belum di pahami.
- e. Guru memberikan lembar soal untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dalam menguasai materi yang sudah di pelajari

### 3. Kegiatan Penutup

Guru memerintahkan peserta didik untuk mengumpulkan lembar soal yang sudah di kerjakan oleh peserta didik. Pada akhir pelajaran guru mengajak peserta didik untuk bersama-sama menyimpulkan materi apa saja yang sudah di pelajari dalam pertemuan ini. Kemudian guru menutup pelajaran dengan berdoa dan salam penutup.

#### c. Observasi Siklus I

Pengamatan dilakukan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung, pengamatan ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran berlangsung pada saat guru menggunakan media visual proyektor. Hasil pengamatan pada pembelajaran yang menggunakan media visual proyektor pada siklus I sudah menunjukan sedikit perbedaan dalam hasil belajar siswa meskipun belum maksimal. Dengan begitu guru harus memberikan materi dengan menggunakan media yang dapat mendukung peningkatan hasil belajar peserta didik secara rutin agar hasil belajar siswa menjadi maksimal.

Dalam proses pembelajaran siklus I yang sudah dilakukan dengan baik oleh guru yaitu mempersiapkan peserta didik untuk belajar, menyampaikan materi dengan baik, langkah-langkah pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan RPP, guru

memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, peserta didik sudah cukup baik dalam menyampaikan kesimpulan materi yang sudah dipelajari, akan tetapi guru masih perlu menggunakan media yang dapat menunjang peningkatan hasil belajar peserta didik secara rutin dalam proses pembelajaran.

**Tabel 4.1 Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI Peserta Didik kelas V MI Sholawatul Falah Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Siklus I**

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan Belajar
1	ARDIYANTO	70	70	<b>Tuntas</b>
2	AJI SISWANTO	70	70	<b>Tuntas</b>
3	RUDIANTO	70	80	<b>Tuntas</b>
4	PRIATINI	70	65	Belum Tuntas
5	FITRIANI	70	60	Belum Tuntas
6	BUNGA ENDANG SARI	70	60	Belum Tuntas
7	ARI PURWANTO	70	55	Belum Tuntas
8	HENDRIK	70	60	Belum Tuntas
9	SITI BADRIYAH	70	90	<b>Tuntas</b>
10	SUHENDRO	70	50	Belum Tuntas
11	REVANDI	70	70	<b>Tuntas</b>
12	DIMYAT	70	60	Belum Tuntas
13	FATIMAH	70	70	<b>Tuntas</b>
14	MEGASARI	70	70	<b>Tuntas</b>
15	JUJUK	70	70	<b>Tuntas</b>
16	ATIKOH	70	70	<b>Tuntas</b>
17	SULASTRI	70	80	<b>Tuntas</b>
18	SITI MAISAROH	70	65	Belum Tuntas
19	AMIRUDIN	70	60	Belum Tuntas
20	M. AMIN	70	80	<b>Tuntas</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI kelas V MI Sholawatul Falah Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran pada siklus I yang sudah tuntas dalam mata pelajaran SKI yaitu hanya terdapat 11 peserta didik dan terdapat 9



peserta didik yang masih belum tuntas. Hasil belajar peserta didik pada siklus I diperoleh dari lembar soal yang sudah dikerjakan oleh peserta didik.

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan hasil penelitian siklus I dari hasil observasi bahwa guru sudah mulai ada peningkatan dalam memberikan peningkatan hasil belajar peserta didik. Dari hasil lembar soal yang telah dibagikan oleh peserta didik pada siklus I terdapat 9 peserta didik yang masih belum tuntas untuk mencapai nilai KKM sedangkan indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu 80%.

Berdasarkan refleksi siklus I hal-hal yang perlu di perbaiki dalam kelanjutan ke siklus II yaitu:

1. Mempertahankan proses pembelajarn yang baik pada siklus I
2. Mengoptimalkan pembelajaran agar hasil belajar peserta didik meningkat
3. Meningkatkan dalam memberikan motivasi kepada peserta didik
4. Melakukan penggunaan media agar hasil belajar peserta didik meningkat
5. Mengoptimalkan waktu yang tersedia

## **2. Siklus II**

### **a. Perencanaan Tindakan Siklus II**

1. Merencanakan pelaksanaan strategi pembelajaran
2. Menyiapkan silabus RPP

3. Menyusun lembar soal/ lembar test
4. Menetapkan jenis data yang dikumpulkan sesuai dengan respon terhadap tindakan yang dilakukan.

## **b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

### **Pertemuan ke 2**

Pada pertemuan 2 Siklus II dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 25 mei 2019, pukul 12.45-14.00 WIB. Siklus II yang diterapkan merupakan penentuan tindakan pada siklus sebelumnya. Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh guru dengan memberikan materi pelajaran SKI yang belum menggunakan media visual proyektor. Adapun tahap pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

#### **1. Kegiatan Awal**

Guru mengucapkan salam untuk membuka pelajaran dan melakukan doa bersama agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Setelah selesai berdoa guru memeriksa kehadiran siswa terlebih dahulu.

Sebelum memulai pelajaran guru melakukan apersepsi untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik. Kemudian guru memulai pelajaran .

#### **2. Kegiatan Inti**

Dalam melakukan kegiatan inti pembelajaran, guru memberikan materi sesuai dengan RPP yang sudah di susun.

- a. Guru menyampaikan materi mengenai hijrah Nabi Muhammad Saw ke Yatsrib dengan menggunakan media visual proyektor di ruangan multimedia.
- b. Guru memerintahkan siswa untuk mencatat hal-hal yang penting dari uraian yang disampaikan guru.
- c. Peserta didik berdiskusi dengan temannya mengenai catatan hasil belajar yang sudah disampaikan oleh guru.
- d. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan mengenai materi yang belum dipahami.
- e. Guru memberikan lembar soal untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dalam menguasai materi yang sudah dipelajari.

### 3. Kegiatan Penutup

Guru memerintahkan peserta didik untuk mengumpulkan lembar soal yang sudah dikerjakan oleh peserta didik. Pada akhir pelajaran guru mengajak peserta didik untuk bersama-sama menyimpulkan materi apa saja yang sudah dipelajari dalam pertemuan ini. Kemudian guru menutup pelajaran dengan berdoa dan salam penutup.

### c. Observasi Siklus II

Pada proses pembelajaran siklus II ini, hasil pengamatan dengan lembar soal yang diberikan kepada peserta didik dengan menerapkan pembelajaran menggunakan media visual proyektor yang dipantulkan

di layar proyektor sudah dapat terlihat peningkatan hasil belajar terhadap peserta didik. Terlihat dari proses pembelajaran yang baik dan lancar, peserta didik sangat antusias dan sangat bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran yang menggunakan media visual proyektor. Pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran sudah dilakukan dengan baik oleh guru.

**Tabel 4.2 Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI Peserta Didik kelas V MI Sholawatul Falah Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Siklus II**

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan Belajar
1	ARDIYANTO	70	70	Tuntas
2	AJI SISWANTO	70	75	Tuntas
3	RUDIANTO	70	85	Tuntas
4	PRIATINI	70	75	Tuntas
5	FITRIANI	70	75	Tuntas
6	BUNGA ENDANG SARI	70	70	Tuntas
7	ARI PURWANTO	70	70	Tuntas
8	HENDRIK	70	70	Tuntas
9	SITI BADRIYAH	70	95	Tuntas
10	SUHENDRO	70	70	Tuntas
11	REVANDI	70	80	Tuntas
12	DIMYAT	70	75	Tuntas
13	FATIMAH	70	80	Tuntas
14	MEGASARI	70	75	Tuntas
15	JUJUK	70	80	Tuntas
16	ATIKOH	70	80	Tuntas
17	SULASTRI	70	85	Tuntas
18	SITI MAISAROH	70	75	Tuntas
19	AMIRUDIN	70	70	Tuntas
20	M. AMIN	70	85	Tuntas

Dari data diatas dapat dilihat bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SKIdi Mi sholawatul falah teluk pandan kabupaten pesawaran dalam siklus II terjadi peningkatan. Pada siklus I hanya terdapat 6 peserta didik yang dikatakan tuntas dari

standar KKM dan pada siklus II peningkatan hasil belajar peserta didik sangat meningkat dengan penggunaan media visual proyektor. Terlihat dari peningkatan nilai pada siklus II tidak ada peserta didik yang tidak tuntas, semua peserta didik tuntas dalam mengerjakan lembar soal yang diberikan guru.

#### **d. Refleksi**

Hasil penelitian pada siklus II dari observasi diketahui bahwa dalam proses pembelajaran guru sudah sangat baik dalam menyampaikan materi belajar dengan menggunakan media visual proyektor. Dengan diterapkannya media visual proyektor peserta didik mengalami peningkatan dalam hasil belajar. Persentasi ini melebihi indikator keberhasilan yang diharapkan peneliti yakni mencappau 80% dari jumlah keseluruhan peserta didik, sehingga penelitian berhenti di siklus II atau tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya, dikarenakan peningkatan hasil nilai peserta didik sudah sangat baik dan sudai mencapai memenuhi target peneliti.

### **B. Pembahasan**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas proses pembelajaran PTK ini dilaksanakan di dalam kelas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik dengan penggunaan media visual proyektor dalam pembelajaran SKI di MI Sholawatul Falah Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.

Penelitian ini juga melihat bagaimana proses pembelajaran pada saat guru sebelum menggunakan media dan saat guru sudah menggunakan media visual proyektor. Dari hasil analisa yang peneliti lakukan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media visual terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran SKI sudah baik, hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai peserta didik pada mata pelajaran SKI dalam menerapkan media visual dalam proses belajar mengajar.

Penggunaan media pembelajaran diantaranya media visual merupakan faktor yang turut menentukan kelancaran dan keaktifan jalannya proses belajar mengajar. Kegunaan atau fungsi media pembelajaran khususnya bagi peserta didik diantaranya adalah menimbulkan kegairahan belajar, meningkatkan interaksi yang lebih langsung dengan lingkungan kenyataan serta meningkatkan dan mengarahkan perhatian peserta didik dalam proses belajar mengajar. Di MI Sholawatul Falah Teluk Pandan penerapan media visual dalam proses belajar mengajar oleh guru mata pelajaran SKI sudah cukup rutin dengan ditinjau peralatan atau media yang sudah cukup memadai.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisa terhadap data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat penulis ambil adalah sebagai berikut :

Bahwa jenis media yang digunakan dalam proses belajar mengajar mata pelajaran SKI di MI Sholawatul Falah Teluk Pandan adalah: secara visual melalui media Proyektor yang di pantulkan di layar proyektor dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran SKI. Dengan adanya media visual proyektor peserta didik sangat antusias dalam proses pembelajaran SKI dan nilai peserta didik setelah menggunakan media visual proyektor dalam pembelajaran SKI sangat meningkat dari nilai sebelumnya yang belum menggunakan media visual proyektor. Dapat dilihat pada penilaian peserta didik dari siklus I sampai siklus II sudah sangat meningkat dan sudah mencapai dengan indikator pencapaian peneliti. Pada siklus I terdapat masih terdapat 9 siswa yang masih belum tuntas. Pada siklus II seluruh siswa mengalami perubahan yaitu seluruh siswa tuntas dalam mata pelajaran SKI.



**B. Saran**

Setelah selesainya penulis mengadakan penelitian ini, maka ada beberapa rekomendasi yang ingin penulis sampaikan. Adapun rekomendasi yang ingin penulis sampaikan tersebut adalah untuk guru mata pelajaran SKI hendaknya belajar lebih giat lagi mengenai media visual agar dalam menerapkan media visual dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik dapat terlaksana dengan sukses dan baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arif S. Sadirman dkk, *Media Pendidikan Pengertian Pembangunan dan Pemanfaatannya*, Rajawali Pers, Jakarta, 1986
- Ahmadi, *Didaktik Metodik*, CV. Toha Putra, Semarang, 1978
- Amir Hamzah Sulaiman, *Media Audio Visual*, Gramedia, Jakarta, 1996
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004
- Daryanto, *Tujuan Metode dan Satuan Pelajaran dalam Proses Belajar Mengajar*, Tarsito, Bandung, 1983
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, CV. Diponegoro, Bandung, 2005
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Laporan Penilaian Hasil Belajar*, 2000
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Alumni, Bandung, 1987
- Koencara Ningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Gramedia, Jakarta, 1993
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000
- Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu Mudah*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009
- Mursaleh dan Musane, *Pedoman Membuat Skripsi*, Gunung Agung, Jakarta, 1987
- Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, PT Remaja Rosada Karya, Bandung, 2002
- Miarso, Y. *Teknologi Komunikasi Pendidikan, Pengertian dan Penerapannya di Indonesia*, Rajawali Perss, Jakarta, 1998
- Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru, Bandung, 1987
- Nasrudin Razak, *Dienul Islam*, Al-Ma'arif, Bandung, 1989
- Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah, Makalah-Skripsi-Tesis-Disertasi*, Sinar Baru, Bandung

- Nazari Bakry, *Fiqih dan Ushul Fiqih*, PT. Grafindo Persada, Jakarta, 1996
- Nirvadiana, *Media Pendidikan*, Fakultas Tarbiyah, Tanjung Karang, 1992
- Ngalm Poerwanto, *Tehnik-Tehnik Evaluasi*, Roda Pengetahuan Jakarta, 1983
- Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, Alumni, Bandung, 1994
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Bina Aksara, Jakarta, 1989
- Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Komtemporer*, Modern Englis Press, Jakarta, 1991
- Rachmat Syafe'I, *Ushul Fikih*, Pustaka Setia, Bandung, 1998
- S.T Vembriarto, dkk, *Kamus Pendidikan*, Gramedia Wiria Sarana Indonesia, Jakarta, 1994
- Soepartini Pakasi, *Anak dan Perkembangannya*, Gramedia, Jakarta, 1986
- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Edisi Revisi, Rineka Cipta, Jakarta, 2006
- Thantawy, *Kamus Bimbingan dan Konseling*, Economic, Studen Graop, Jakarta, 1993
- W.S Winkel, *Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah*, gramdeia, Jakarta, 1988
- Wiriatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005
- Winarno Surachmad, *Pengantar Metodologi Ilmiah*, Tarsito, Bandung, 1980
- Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian suatu Tindakan Dasar*, Surabaya: Sie Surabaya, 1996
- Zuhairini dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Usaha Nasional, Surabaya, 1983

# LAMPIRAN



## DOKUMENTASI



Tampak depan bangunan MI Sholawatul Falah Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran

### Dokumentasi Prasiklus



Proses pembelajaran SKI pada saat prasiklus



Proses pembelajaran SKI saat guru menggunakan metode ceramah

## DOKUMENTASI SIKLUS 1



Proses pada saat guru membuka mata pelajaran SKI di MI Sholawatul Falah Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran



## DOKUMENTASI SIKLUS 2



Proses belajar mengajar di ruang multimedia MI Sholawatul Falah Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran menggunakan media visual proyektor



Aktivitas peserta didik dalam proses pembelaaran SKI di ruang multimedia MI Sholawatul Falah Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran menggunakan media visual proyektor





Proses penutup pembelajaran SKI kelas V di MI Sholawatul Falah Teluk Pandan

Kabupaten Pesawaran



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Satuan Pendidikan** : MI Sholawatul Falah

**Mata Pelajaran** : Sejarah Kebudayaan Islam

**Kelas/Smester** : VB/2

**Materi Pokok** : Aku Rindu Padamu ya Rasul

**Alokasi Waktu** : 2x35 Menit

### **A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI-1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya, serta cinta tanah air.
- KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### **B. Kompetensi Dasar**

- 1.1 Menghayati keperwiraan Nabi Muhammad SAW. dalam mempertahankan Kota Madinah dari serangan kafir Quraisy
- 1.2 Merefleksikan keperwiraan Nabi Muhammad SAW. dalam mempertahankan Kota Madinah dari serangan kafir Quraisy dalam kehidupan sehari-hari

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Memahami peristiwa-peristiwa yang dialami Rasulullah SAW
2. Mencontohkan perilaku baik dalam kehidupan sehari-hari

**D. Tujuan Pembelajaran**

peserta didik mampu bersikap baik dan mencontoh

**E. Materi Pembelajaran**

Keperwiraan Nabi Muhammad SAW.

**F. Metode Pembelajaran**

1. Metode Ceramah

**G. Media Pembelajaran**

1. Proyektor

**H. Sumber Belajar**

1. Al Quran dan Terjemah Kemenag RI
2. Buku SKI MI Kelas V
3. Buku Penunjang

**I. Kegiatan Pembelajaran**

**1. Kegiatan Awal**

- a. Guru membuka pelajaran dengan membaca basmallah dan dilanjutkan berdoa bersama yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- b. Guru mengarahkan kesiapan diri peserta didik dan kehadiran peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran
- c. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan disampaikan
- d. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak, menanya, berdialog, mengomunikasikan dengan menyampaikan, menanggapi, dan membuat kesimpulan hasil pembelajaran.

**2. Kegiatan Inti**

**a. Mengamati:**

- Peserta didik diminta untuk mengamati dengan cermat gambar/media/ cerita/ buku /syair lagu yang relevan dengan materi pembelajaran
- Peserta didik diminta untuk mendengarkan mengamati dengan baik

penjelasan guru tentang materi yang diajarkan

- Peserta didik diajak untuk mengamati gambar yang tertera pada buku/postes/VCD

**b. Menanyakan:**

- Peserta didik diminta untuk menanyakan hal-hal atau kejadian yang berhubungan dengan isi gambar/media/ cerita/ buku /syair.

**c. Mengeksplorasi:**

- Menggali dan mengumpulkan informasi dengan membaca buku lain selain buku teks atau mengamati obyek.
- Melakukan tanya jawab tentang materi
- Menjelaskan keperwiraan Nabi Muhammad SAW. dalam mempertahankan kota Mekkah dari serangan Kafir Quraisy

**d. Mengasosiasi:**

- Merumuskan keperwiraan Nabi Muhammad SAW. dalam mempertahankan kota Mekkah dari serangan Kafir Qurais.
- Merumuskan bukti keperwiraan Nabi Muhammad SAW. dalam mempertahankan kota Mekkah dari serangan Kafir Quraisy
- Bersama-sama membuat kesimpulan
- Mengambil hikmah dari sikap keperwiraan Nabi Muhammad SAW. dalam perilaku sehari-hari

**E. Mengkomunikasi:**

- Menuliskan cerita tentang keperwiraan Nabi Muhammad SAW. dalam Perang Badar, Perang Uhud, dan Perang Khandaq dengan bahasa sendiri.
- Memajang tulisan pada papan pajangan kelas.
- Merefleksi
- Menanamkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri sebagai implementasi dari upaya yang dilakukan Nabi Muhammad SAW. dalam membina masyarakat Madinah (Sosial, Ekonomi, Agama, dan Pertahanan) dalam kehidupan sehari-hari.

### **3. Kegiatan Penutup**

- a. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan
- b. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang hal yang belum dimengerti
- c. Guru memberikan motivasi dan pesan moral
- d. Guru membimbing doa dan mengucapkan salam.

### **4. Penilaian**

- Observasi
- Penilaian Diri
- Penilaian Antar Teman
- Jurnal



**Mengetahui,**  
**Kepala MI Sholawatul Falah**

**RUSLIADI, S.Pd.I**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	: MI Sholawatul Falah
<b>Mata Pelajaran</b>	: Sejarah Kebudayaan Islam
<b>Kelas/Smester</b>	: VB/2
<b>Materi Pokok</b>	: Aku Rindu Padamu ya Rasul
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2x35 Menit

**A. Kompetensi Inti (KI)**

KI-1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya, serta cinta tanah air.

KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar**

1.3 Mengetahui keperwiraan Nabi Muhammad SAW dalam mempertahankan Kota Madinah dari serangan Kafir Quraisy

1.4 Menceritakan keperwiraan Nabi Muhammad SAW. dalam mempertahankan Kota Madinah dari serangan kafir Quraisy

### **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Memahami peristiwa-peristiwa yang dialami Rasulullah SAW
2. Mencontohkan perilaku baik dalam kehidupan sehari-hari

### **D. Tujuan Pembelajaran**

peserta didik mampu bersikap baik dan mencontoh

### **E. Materi Pembelajaran**

1. Kepewiraan Nabi Muhammad SAW.

### **F. Metode Pembelajaran**

1. Metode Ceramah

### **G. Media Pembelajaran**

1. Proyektor

### **F. Sumber Belajar**

1. Al Quran dan Terjemah Kemenag RI
2. Buku SKI MI Kelas V
3. Buku Penunjang

## **Kegiatan Pembelajaran**

### **A. Kegiatan Awal**

- a. Guru membuka pelajaran dengan membaca basmallah dan dilanjutkan berdoa bersama yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- b. Guru mengarahkan kesiapan diri peserta didik dan kehadiran peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran
- c. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan disampaikan
- d. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak, bertanya, berdialog, mengomunikasikan dengan menyampaikan, menanggapi, dan membuat kesimpulan hasil pembelajaran.

### **B. Kegiatan Inti**

#### **a. Mengamati:**

- Peserta didik diminta untuk mengamati dengan cermat gambar/media/ cerita/ buku /syair lagu yang relevan dengan materi pembelajaran
- Peserta didik diminta untuk mendengarkan mengamati dengan baik penjelasan guru tentang materi yang diajarkan
- Peserta didik diajak untuk mengamati gambar yang tertera pada buku/postes/VCD

**b. Menanyakan:**

- Peserta didik diminta untuk menanyakan hal-hal atau kejadian yang berhubungan dengan isi gambar/media/ cerita/ buku /syair.

**c. Mengeksplorasi:**

- Menggali dan mengumpulkan informasi dengan membaca buku lain selain buku teks atau mengamati obyek.
- Melakukan tanya jawab tentang materi
- Menjelaskan keperwiraan Nabi Muhammad SAW. dalam mempertahankan kota Makkah dari serangan Kafir Quraisy

**d. Mengasosiasi:**

- Merumuskan keperwiraan Nabi Muhammad SAW. dalam mempertahankan kota Makkah dari serangan Kafir Qurais.
- Merumuskan bukti keperwiraan Nabi Muhammad SAW. dalam mempertahankan kota Makkah dari serangan Kafir Quraisy
- Bersama-sama membuat kesimpulan
- Mengambil hikmah dari sikap keperwiraan Nabi Muhammad SAW. dalam perilaku sehari-hari

**e. . Mengkomunikasi:**

- Menuliskan cerita tentang keperwiraan Nabi Muhammad SAW. dalam Perang Badar, Perang Uhud, dan Perang Khandaq dengan bahasa sendiri.
- Memajang tulisan pada papan pajangan kelas.
- Merefleksi
- Menanamkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri sebagai implementasi dari upaya yang dilakukan Nabi Muhammad SAW. dalam membina masyarakat Madinah (Sosial, Ekonomi, Agama, dan Pertahanan) dalam kehidupan sehari-hari.



### **C. Kegiatan Penutup**

- Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan
- Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang hal yang belum dimengerti
- Guru memberikan motivasi dan pesan moral
- Guru membimbing doa dan mengucapkan salam.

### **4. Penilaian**

- Observasi
- Penilaian Diri
- Penilaian Antar Teman
- Jurnal



**RUSLIADI, S.Pd.I**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	: MI Sholawatul Falah
<b>Mata Pelajaran</b>	: Sejarah Kebudayaan Islam
<b>Kelas/Smester</b>	: VB/2
<b>Materi Pokok</b>	: Aku Rindu Padamu ya Rasul
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2x35 Menit

### **A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI-1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya, serta cinta tanah air.
- KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### **B. Kompetensi Dasar**

- 1.1 Mengamalkan upaya yang dilakukan Nabi Muhammad SAW. dalam membina masyarakat Kota Madinah (Sosial, Ekonomi, Agama, dan Pertahanan).
- 1.2 Menunjukkan upaya yang dilakukan Nabi. Muhammad SAW. dalam membina masyarakat Kota Madinah (Sosial, Ekonomi, Agama, dan Pertahanan).

### **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

3. Memahami peristiwa-peristiwa yang dialami Rasulullah SAW
4. Mencontohkan perilaku baik dalam kehidupan sehari-hari

### **D. Tujuan Pembelajaran**

peserta didik mampu bersikap baik dan mencontoh

### **E. Materi Pembelajaran**

Keperwiraan Nabi Muhammad SAW.

### **F. Metode Pembelajaran**

Metode Ceramah

### **G. Media Pembelajaran**

Projektor

### **H. Sumber Belajar**

1. Al Quran dan Terjemah Kemenag RI
2. Buku SKI MI Kelas V
3. Buku Penunjang

### **I. Kegiatan Pembelajaran**

#### **1. Kegiatan Awal**

- Guru membuka pelajaran dengan membaca basmallah dan dilanjutkan berdoa bersama yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- Guru mengarahkan kesiapan diri peserta didik dan kehadiran peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan disampaikan
- Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak, bertanya, berdialog, mengomunikasikan dengan menyampaikan, menanggapi, dan membuat kesimpulan hasil pembelajaran.

#### **1. Kegiatan Inti**

##### **a. Mengamati:**

- Peserta didik diminta untuk mengamati dengan cermat gambar/media/cerita/ buku /syair lagu yang relevan dengan materi pembelajaran
- Peserta didik diminta untuk mendengarkan mengamati dengan baik penjelasan guru tentang materi yang diajarkan
- Peserta didik diajak untuk mengamati gambar yang tertera pada buku/postes/VCD

**b. Menanyakan:**

- Peserta didik diminta untuk menanyakan hal-hal atau kejadian yang berhubungan dengan isi gambar/media/ cerita/ buku /syair.

**c. Mengeksplorasi:**

- Menggali dan mengumpulkan informasi dengan membaca buku lain selain buku teks atau mengamati obyek.
- Melakukan tanya jawab tentang materi
- Menjelaskan keperwiraan Nabi Muhammad SAW dalam mempertahankan kota Makkah dari serangan Kafir Quraisy

**d. Mengasosiasi:**

- Merumuskan keperwiraan Nabi Muhammad SAW. dalam mempertahankan kota Makkah dari serangan Kafir Qurais.
- Merumuskan bukti keperwiraan Nabi Muhammad SAW. dalam mempertahankan kota Makkah dari serangan Kafir Quraisy
- Bersama-sama membuat kesimpulan
- Mengambil hikmah dari sikap keperwiraan Nabi Muhammad SAW. dalam perilaku sehari-hari

**E. Mengkomunikasi:**

- Menuliskan cerita tentang keperwiraan Nabi Muhammad SAW. dalam Perang Badar, Perang Uhud, dan Perang Khandaq dengan bahasa sendiri.
- Memajang tulisan pada papan pajangan kelas.
- Merefleksi
- Menanamkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri sebagai implementasi dari upaya yang dilakukan Nabi Muhammad SAW. dalam membina masyarakat Madinah (Sosial, Ekonomi, Agama, dan Pertahanan) dalam kehidupan sehari-hari.

## **2. Kegiatan Penutup**

- Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan
- Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang hal yang belum dimengerti
- Guru memberikan motivasi dan pesan moral
- Guru membimbing doa dan mengucapkan salam.

## **3. Penilaian**

- Observasi
- Penilaian Diri
- Penilaian Antar Teman
- Jurnal



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Satuan Pendidikan** : MI Sholawatul Falah

**Mata Pelajaran** : Sejarah Kebudayaan Islam

**Kelas/Smester** : VB/2

**Materi Pokok** : Aku Rindu Padamu ya Rasul

**Alokasi Waktu** : 2x35 Menit

### **A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI-1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya, serta cinta tanah air.
- KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### **B. Kompetensi Dasar**

- 3.1 Memahami upaya yang dilakukan Nabi Muhammad SAW. dalam membina masyarakat Madinah (Sosial, Ekonomi, Agama, dan Pertahanan).
- 3.2 Menceritakan upaya yang dilakukan Nabi Muhammad SAW. dalam membina masyarakat Madinah (Sosial, Ekonomi, Agama, dan Pertahanan).

### **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Memahami peristiwa-peristiwa yang dialami Rasulullah SAW
2. Mencontohkan perilaku baik dalam kehidupan sehari-hari

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. peserta didik mampu bersikap baik dan mencontoh

### **E. Materi Pembelajaran**

Keperwiraan Nabi Muhammad SAW.

### **F. Metode Pembelajaran**

1. Metode Ceramah

### **G. Media Pembelajaran**

1. Proyektor

### **H. Sumber Belajar**

1. Al Quran dan Terjemah Kemenag RI
2. Buku SKI MI Kelas V
3. Buku Penunjang

### **I. Kegiatan Pembelajaran**

#### **1. Kegiatan Awal**

- Guru membuka pelajaran dengan membaca basmallah dan dilanjutkan berdoa bersama yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- Guru mengarahkan kesiapan diri peserta didik dan kehadiran peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan disampaikan
- Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak, bertanya, berdialog, mengomunikasikan dengan menyampaikan, menanggapi, dan membuat kesimpulan hasil pembelajaran.

#### **2. Kegiatan Inti**

##### **a. Mengamati:**

- Peserta didik diminta untuk mengamati dengan cermat gambar/media/cerita/ buku /syair lagu yang relevan dengan materi pembelajaran
- Peserta didik diminta untuk mendengarkan mengamati dengan baik penjelasan guru tentang materi yang diajarkan
- Peserta didik diajak untuk mengamati gambar yang tertera pada buku/poster/VCD

**b. Menanyakan:**

- Peserta didik diminta untuk menanyakan hal-hal atau kejadian yang berhubungan dengan isi gambar/media/ cerita/ buku /syair.

**c. Mengeksplorasi:**

- Membaca materi pelajaran dalam buku ajar dengan cermat.
- Memahami materi pelajaran dalam buku ajar dengan melakukan tanya jawab.
- Mengidentifikasi upaya yang dilakukan Nabi Muhammad SAW. dalam membina masyarakat Madinah (Sosial, Ekonomi, Agama, dan Pertahanan).
- Mendiskusikan upaya yang dilakukan Nabi Muhammad SAW. dalam membina masyarakat Madinah (Sosial, Ekonomi, Agama, dan Pertahanan).

**d. Mengasosiasi:**

- Merumuskan hasil diskusi tentang upaya yang dilakukan Nabi Muhammad SAW. dalam membina masyarakat Madinah (Sosial, Ekonomi, Agama, dan Pertahanan).
- Menghubungkan hikmah dari upaya Nabi Muhammad SAW. dalam membina masyarakat Madinah dengan kehidupan sekarang.
- Bersama-sama membuat kesimpulan.
- 

**E. Mengkomunikasi:**

- Menyebutkan upaya yang dilakukan Nabi Muhammad SAW. Terhadap masyarakat Madinah
- Menulis dan membacakan hasil diskusi secara bergiliran di depan kelas.
- Bercerita secara lisan/tertulis tentang upaya yang dilakukan Nabi Muhammad Saw. Terhadap masyarakat Madinah
- Melakukan refleksi



### **3. Kegiatan Penutup**

- Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan
- Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang hal yang belum dimengerti
- Guru memberikan motivasi dan pesan moral
- Guru membimbing doa dan mengucapkan salam.

### **4. Penilaian**

- Observasi
- Penilaian Diri
- Penilaian Antar Teman
- Jurnal



**RUSLIADI, S.Pd.I**

## SILABUS PEMBELAJARAN

**Satuan Pendidikan** : Madrasah Ibtidaiyah  
**Mata Pelajaran** : Sejarah Kebudayaan Islam  
**Kelas** : 5 (Lima)  
**Semester** : I (Ganjil)

**Kompetensi Inti** :  
 KI-1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.  
 KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya, serta cinta tanah air.  
 KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.  
 KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	3	4	5	6	7
1.1 Menghayati keperwiraan Nabi Muhammad SAW. dalam mempertahankan Kota Madinah dari serangan kafir Quraisy		Menanamkan kesadaran siswa akan pentingnya sikap disiplin dalam menjalankan perintah Allah SWT. sebagai implementasi dari penghayatan terhadap keperwiraan Nabi Muhammad SAW. dalam mempertahankan Kota Madinah dari serangan Kafir Quraisy	- Observasi - Penilaian Diri - Penilaian Antar Teman - Jurnal		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	3	4	5	6	7
2.1 Merefleksikan keperwiraan Nabi Muhammad SAW. dalam mempertahankan Kota Madinah dari serangan Kafir Quraisy dalam kehidupan sehari-hari		Membiasakan sikap perwira dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi terhadap keperwiraan Nabi Muhammad SAW. dalam mempertahankan Kota Madinah dari serangan Kafir Quraisy dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi</li> <li>- Penilaian Diri</li> <li>- Penilaian Antar Teman</li> <li>- Jurnal</li> </ul>		
3.1 Mengetahui keperwiraan Nabi Muhammad SAW. dalam mempertahankan Kota Madinah dari serangan Kafir Quraisy	Keperwiraan Nabi Muhammad SAW.	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati dengan cermat gambar/media/ cerita/ buku /syair lagu yang relevan dengan materi pembelajaran</li> </ul> <p><b>Menanyakan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanyakan hal-hal atau kejadian yang berhubungan dengan isi gambar/media/ cerita/ buku /syair.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes Tulis</li> <li>- Tes Lisan</li> <li>- Penugasan</li> </ul>	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Al Quran dan Terjemah Kemenag RI</li> <li>- Buku SKI MI Kelas V</li> <li>- Buku Penunjang</li> <li>- Poster/ gambar</li> <li>- VCD</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	3	4	5	6	7
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggali dan mengumpulkan informasi dengan membaca buku lain selain buku teks atau mengamati obyek.</li> <li>- Melakukan tanya jawab tentang materi</li> <li>- Menjelaskan keperwiraan Nabi Muhammad SAW. dalam mempertahankan kota Makkah dari serangan Kafir Quraisy</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Merumuskan keperwiraan Nabi Muhammad SAW. dalam mempertahankan kota Makkah dari serangan Kafir Qurais.</li> <li>- Merumuskan bukti keperwiraan Nabi Muhammad SAW. dalam mempertahankan kota Makkah dari serangan</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	3	4	5	6	7
4.1 Menceritakan keperwiraan Nabi Muhammad SAW. dalam mempertahankan Kota Madinah dari serangan Kafir Quraisy		<p>Kafir Quraisy</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bersama-sama membuat kesimpulan</li> <li>- Mengambil hikmah dari sikap keperwiraan Nabi Muhammad SAW. dalam perilaku sehari-hari</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menuliskan cerita tentang keperwiraan Nabi Muhammad SAW. dalam Perang Badar, Perang Uhud, dan Perang Khandaq dengan bahasa sendiri.</li> <li>- Memajang tulisan pada papan pajangan kelas.</li> <li>- Melakukan refleksi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Unjuk Kerja</li> <li>- Proyek</li> <li>- Produk</li> <li>- Portofolio</li> </ul>		
1.3 Mengamalkan upaya yang dilakukan Nabi Muhammad SAW. dalam membina masyarakat Madinah (Sosial, Ekonomi, Agama, dan Pertahanan).		<p>Membimbing siswa dalam mengamalkan nilai-nilai positif sebagai cerminan dari upaya yang dilakukan Nabi Muhammad SAW. dalam membina masyarakat Madinah (Sosial, Ekonomi, Agama, dan Pertahanan).</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi</li> <li>- Penilaian Diri</li> <li>- Penilaian Antar Teman</li> <li>- Jurnal</li> </ul>		-

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	3	4	5	6	7
2.3 Menunjukkan upaya yang dilakukan Nabi Muhammad SAW. dalam membina masyarakat Madinah (Sosial, Ekonomi, Agama, dan Pertahanan) dalam kehidupan sehari-hari.		Menanamkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri sebagai implementasi dari upaya yang dilakukan Nabi Muhammad SAW. dalam membina masyarakat Madinah (Sosial, Ekonomi, Agama, dan Pertahanan) dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi</li> <li>- Penilaian Diri</li> <li>- Penilaian Antar Teman</li> <li>- Jurnal</li> </ul>		
3.3. Memahami upaya yang dilakukan Nabi Muhammad SAW. dalam membina masyarakat Madinah (Sosial, Ekonomi, Agama, dan Pertahanan).	Upaya Nabi Muhammad SAW. dalam Membina Masyarakat Madinah	<p><b>Mengamati:</b> Mengamati dengan cermat gambar/media/ cerita/ buku /syair lagu yang relevan dengan materi pembelajaran</p> <p><b>Menanya:</b> Menanyakan hal-hal atau kejadian yang berhubungan dengan cermat gambar/media/ cerita/ buku /syair lagu yang relevan dengan materi pembelajaran</p> <p><b>Mengeksplorasi:</b> - Membaca materi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes tulis</li> <li>- Tes lisan</li> <li>- Penugasan</li> </ul>	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Al Quran dan Terjemah Kemenag RI</li> <li>- Buku SKI MI Kelas V</li> <li>- Buku Penunjang</li> <li>- Poster/ gambar</li> <li>- VCD</li> <li>- Lingkungan Masyarakat</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	3	4	5	6	7
		<p>pelajaran dalam buku ajar dengan cermat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memahami materi pelajaran dalam buku ajar dengan melakukan tanya jawab.</li> <li>- Mengidentifikasi upaya yang dilakukan Nabi Muhammad SAW. dalam membina masyarakat Madinah (Sosial, Ekonomi, Agama, dan Pertahanan).</li> <li>- Mendiskusikan upaya yang dilakukan Nabi Muhammad SAW. dalam membina masyarakat Madinah (Sosial, Ekonomi, Agama, dan Pertahanan).</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Merumuskan hasil diskusi tentang upaya yang dilakukan Nabi Muhammad SAW. dalam membina masyarakat Madinah (Sosial, Ekonomi,</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	3	4	5	6	7
4.3 Menceritakan upaya yang dilakukan Nabi Muhammad SAW. dalam membina masyarakat Madinah (Sosial, Ekonomi, Agama, dan Pertahanan).		<p>Agama, dan Pertahanan).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghubungkan hikmah dari upaya Nabi Muhammad SAW. dalam membina masyarakat Madinah dengan kehidupan sekarang.</li> <li>- Bersama-sama membuat kesimpulan.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyebutkan upaya yang dilakukan Nabi Muhammad SAW. Terhadap masyarakat Madinah</li> <li>- Menulis dan membacakan hasil diskusi secara bergiliran di depan kelas.</li> <li>- Bercerita secara lisan/tertulis tentang upaya yang dilakukan Nabi Muhammad Saw. Terhadap masyarakat Madinah</li> <li>- Melakukan refleksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Unjuk Kerja</li> <li>- Proyek</li> <li>- Produk</li> <li>- Portofolio</li> </ul>		



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	3	4	5	6	7
<p>1.2.Berkomitmen mengamalkan nilai-nilai positif dari sebab-sebab terjadinya Fathu Makkah.</p> <p>1.4 Menghayati cara-cara Rasulullah SAW. dalam menghindari pertumpahan darah dengan kaum kafir Quraisy dalam peristiwa Fathu Makkah.</p>	.	<p>Menanamkan sikap komitmen dalam mengamalkan nilai-nilai positif sebagai implikasi dari pemahaman terhadap sebab-sebab terjadinya Fathu Makkah</p> <p>Menanamkan sifat-sifat positif sebagai implementasi dari penghayatan terhadap cara-cara Rasulullah SAW. dalam menghindari pertumpahan darah dengan kaum kafir Quraisy dalam peristiwa Fathu Makkah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi</li> <li>- Penilaian Diri</li> <li>- Penilaian Antar Teman</li> <li>- Jurnal</li> </ul>		
2.2 Menunjukkan nilai-nilai positif dari sebab-sebab terjadinya Fathu Makkah dalam kehidupan sehari-hari.		<p>Menanamkan sikap peduli, santun, pemaaf, dan tanggung jawab sebagai implementasi dari penghayatan terhadap cara-cara Rasulullah SAW. dalam menghindari pertumpahan darah dengan kaum kafir Quraisy dalam peristiwa</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi</li> <li>- Penilaian Diri</li> <li>- Penilaian Antar Teman</li> <li>- Jurnal</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	3	4	5	6	7
2.4 Meneladani cara-cara Rasulullah SAW. dalam menghindari pertumpahan darah dengan kaum kafir Quraisy dalam peristiwa Fathu Makkah. .		<p>Fathu Makkah.</p> <p>Membiasakan perilaku peduli, santun, pemaaf, dan tanggung jawab sebagai implementasi dari penghayatan terhadap cara-cara Rasulullah SAW. dalam menghindari pertumpahan darah dengan kaum kafir Quraisy dalam peristiwa Fathu Makkah.</p>			
<p>3.2 Mengetahui sebab-sebab terjadinya Fathu Makkah</p> <p>3.4 Memahami cara-cara Rasulullah SAW. dalam menghindari pertumpahan darah dengan kaum kafir Quraisy dalam peristiwa Fathu Makkah.</p>	Kemenangan di Kota Mekkah	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati dengan cermat gambar/media/ cerita/ buku /syair lagu yang relevan dengan materi pembelajaran</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <p>Menanyakan hal-hal atau kejadian yang berhubungan dengan cermat gambar/media/ cerita/ buku /syair lagu yang</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes tulis</li> <li>- Tes lisan</li> <li>- Penugasan</li> </ul>	14 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Al Quran dan Terjemah Kemenag RI</li> <li>- Buku SKI MI Kelas V</li> <li>- Buku Penunjang</li> <li>- Poster/ gambar</li> <li>- VCD</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	3	4	5	6	7
		<p>relevan dengan materi pembelajaran</p> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membaca materi pelajaran dalam buku ajar dengan cermat.</li> <li>- Mendiskusikan sebab-sebab terjadinya Fathu Makkah secara berkelompok</li> <li>- mengidentifikasi cara-cara Rasulullah SAW. dalam menghindari pertumpahan darah dengan kaum kafir Quraisy dalam peristiwa Fathu Makkah</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Merumuskan sebab-sebab terjadinya peristiwa Fathu Makkah</li> <li>- Merumuskan cara-cara Rasulullah SAW. Dalam</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	3	4	5	6	7
<p>4.2 Menceritakan sebab-sebab terjadinya Fathu Makkah.</p> <p>4.4 Menceritakan cara-cara Rasulullah SAW. dalam menghindari pertumpahan darah dengan kaum kafir Quraisy dalam peristiwa Fathu Makkah</p>		<p>menghindari pertumpahan darah dengan kaum kafir Quraisy dalam peristiwa Fathu Makkah</p> <p><b>Mengkomunikasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis laporan tentang sebab-sebab terjadinya Fathu Makkah dan cara-cara Rasulullah SAW. dalam menghindari pertumpahan darah dengan kaum kafir Quraisy dalam peristiwa Fathu Makkah .</li> <li>- Membacakan hasil diskusi tentang peristiwa Fathu Makkah.</li> <li>- Memajang hasil diskusi di papan pajangan</li> <li>- Melakukan refleksi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Unjuk Kerja</li> <li>- Projek</li> <li>- Produk</li> <li>- Portofolio</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	3	4	5	6	7

## SILABUS PEMBELAJARAN

**Satuan Pendidikan** : Madrasah Ibtidaiyah  
**Mata Pelajaran** : Sejarah Kebudayaan Islam  
**Kelas** : V (Lima)  
**Semester** : II (Genap)

**Kompetensi Inti** :  
 KI-1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.  
 KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya, serta cinta tanah air.  
 KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.  
 KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati peristiwa-peristiwa di akhir hayat Rasulullah SAW.		Mengembangkan sikap taat menjalankan agama sebagai implementasi dari menghayati peristiwa-peristiwa di akhir hayat Rasulullah SAW.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi</li> <li>- Penilaian Diri</li> <li>- Penilaian Antar Teman</li> <li>- Jurnal</li> </ul>		
2.1 Menunjukkan hikmah dari peristiwa akhir hayat Rasulullah SAW. dalam kehidupan.		Membiasakan perilaku disiplin, tanggung jawab, santun, dan peduli dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari hikmah peristiwa akhir hayat Rasulullah SAW.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi</li> <li>- Penilaian Diri</li> <li>- Penilaian Antar Teman</li> <li>- Jurnal</li> </ul>		
3.1 Mengetahui peristiwa-peristiwa di akhir hayat Rasulullah SAW.	Aku Rindu Padamu Ya Rasul	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati dengan cermat gambar/peta/ media/ cerita/ syair lagu yang relevan dengan materi pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanyakan hal-hal atau sebab/ kejadian yang berhubungan dengan pesan gambar/ isi cerita.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membaca materi pelajaran dalam buku ajar dengan cermat.</li> <li>- Memahami materi pelajaran dalam buku</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes Lisan</li> <li>- Tes Tertulis</li> <li>- Penugasan</li> </ul>	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Al Quran dan Terjemah Kemenag RI</li> <li>- Buku SKI MI Kelas V</li> <li>- Buku Penunjang</li> <li>- Poster/ gambar</li> <li>- VCD</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.1 Menceritakan peristiwa-peristiwa di		<p>ajar dengan melakukan tanya jawab.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa di akhir hayat Rasulullah SAW.</li> <li>- Mendiskusikan peristiwa-peristiwa di akhir hayat Rasulullah SAW.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menganalisis peristiwa-peristiwa di akhir hayat Rasulullah SAW.</li> <li>- Merumuskan fakta tentang peristiwa-peristiwa di akhir hayat Rasulullah SAW.</li> <li>- Merumuskan hasil diskusi tentang peristiwa-peristiwa di akhir hayat Rasulullah SAW.</li> <li>- Menghubungkan hikmah/ibrah peristiwa-peristiwa di akhir hayat Rasulullah SAW. dengan kehidupan di masa sekarang.</li> <li>- Bersama-sama membuat kesimpulan.</li> </ul>			



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
akhir hayat Rasulullah SAW.		<b>Mengkomunikasi:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyebutkan secara lisan/ tertulis peristiwa-peristiwa di akhir hayat Rasulullah SAW.</li> <li>- Mempresentasikan hasil diskusi.</li> <li>- Menceritakan kembali secara lisan/tertulis peristiwa-peristiwa di akhir hayat Rasulullah SAW.</li> <li>- Melakukan refleksi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Unjuk Kerja</li> <li>- Projek</li> <li>- Produk</li> <li>- Portofolio</li> </ul>		
1.2 Mengamalkan contoh nilai-nilai kesalehan dari khalifah Abu Bakar as-Siddiq r.a.		Membiasakan sikap taat menjalankan agama dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi mengamalkan contoh nilai-nilai kesalehan dari khalifah Abu Bakar as-Siddiq r.a.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi</li> <li>- Penilaian Diri</li> <li>- Penilaian Antar Teman</li> <li>- Jurnal</li> </ul>		
2.2 Meneladani kepribadian Khalifah Abu Bakar as-Siddiq r.a. dalam kehidupan sehari-hari.		Membiasakan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, dan peduli dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari meneladani kepribadian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi</li> <li>- Penilaian Diri</li> <li>- Penilaian Antar Teman</li> <li>- Jurnal/Catatan</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Khalifah Abu Bakar as-Siddiq r.a.			
3.2 Mengetahui contoh nilai-nilai positif dari khalifah Abu Bakar as-Siddiq r.a.	Abu Bakar as-Siddiq r.a. Sang Pembena	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati dengan cermat gambar/ media/ cerita yang relevan dengan materi pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanyakan hal-hal atau kejadian yang berhubungan dengan isi gambar/ cerita.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membaca materi pelajaran dalam buku ajar dengan cermat.</li> <li>- Memahami materi pelajaran dalam buku ajar dengan melakukan tanya jawab.</li> <li>- Mengidentifikasi kepribadian, perjuangan, dan nilai-nilai positif khalifah Abu Bakar as-Siddiq untuk diteladani dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes lisan</li> <li>- Tes tertulis</li> <li>- Penugasan</li> </ul>	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Al Quran dan Terjemah Kemenag RI</li> <li>- Buku SKI MI Kelas V</li> <li>- Buku Penunjang</li> <li>- Poster/ gambar</li> <li>- VCD</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.2 Menceritakan kepribadian Abu Bakar as-Siddiq r.a. dan perjuangannya dalam dakwah Islam.		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendiskusikan materi pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Merumuskan hasil diskusi.</li> <li>- Menganalisis kepribadian, perjuangan, dan nilai-nilai positif khalifah Abu Bakar as-Siddiq untuk diteladani dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>- Mengembangkan sikap yang seharusnya dilaksanakan/ dihindari.</li> <li>- Bersama-sama membuat kesimpulan.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyebutkan secara lisan/ tertulis contoh-contoh kepribadian, perjuangan, dan nilai positif khalifah Abu Bakar as-Siddiq.</li> <li>- Mempresentasikan hasil diskusi.</li> <li>- Bercerita secara lisan/ tertulis tentang kepribadian Abu Bakar as-Shiddiq dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Unjuk Kerja</li> <li>- Projek</li> <li>- Produk</li> <li>- Portofolio</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		perjuangannya dalam dakwah Islam. - Menunjukkan sikap meneladani khalifah Abu Bakar as-Siddiq. - Melakukan refleksi.			
1.3 Mengamalkan contoh nilai-nilai kesalehan dari khalifah Umar bin Khattab r.a.		Menunjukkan sikap yang baik kepada sesama sebagai bentuk manifestasi dari kesalehan Umar bin Khattab r.a.	Non Tes - Observasi - Penilaian Diri - Penilaian Antar Teman - Jurnal	-	
2.3 Meneladani kepribadian Khalifah Umar bin Khattab r.a. dalam kehidupan sehari-hari.		Membiasakan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, tegas, dan peduli dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi meneladani kepribadian Khalifah Umar bin Khattab r.a.	- Observasi - Penilaian Diri - Penilaian Antar Teman - Jurnal		
3.3 Mengetahui contoh nilai-nilai positif dari khalifah Umar bin Khattab r.a.	Umar Bin Khattab Sang Pemberani	<b>Mengamati:</b> - Mengamati dengan cermat gambar/ media/ cerita yang relevan dengan materi pembelajaran.  <b>Menanya:</b> - Menanyakan hal-hal atau	- Tes lisan - Tes tertulis - Penugasan	8 JP	- Al Quran dan Terjemah Kemenag RI - Buku SKI MI Kelas V - Buku Penunjang - Poster/ gambar - VCD

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kejadian yang berhubungan dengan isi gambar/ cerita.</p> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membaca materi pelajaran dalam buku ajar dengan cermat.</li> <li>- Memahami materi pelajaran dalam buku ajar dengan melakukan tanya jawab.</li> <li>- Mengidentifikasi kepribadian, perjuangan, dan nilai-nilai positif khalifah Umar bin Khattab r.a. untuk diteladani dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>- Mendiskusikan materi pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Merumuskan hasil diskusi.</li> <li>- Menganalisis kepribadian, perjuangan, dan nilai-nilai positif khalifah Umar bin Khattab r.a. untuk diteladani dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.3 Menceritakan kepribadian Umar bin Khattab dan perjuangannya dalam dakwah Islam.		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengembangkan sikap yang seharusnya dilaksanakan/ dihindari.</li> <li>- Bersama-sama membuat kesimpulan.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyebutkan secara lisan/ tertulis contoh-contoh kepribadian, perjuangan, dan nilai positif khalifah Umar bin Khattab r.a.</li> <li>- Mempresentasikan hasil diskusi.</li> <li>- Bercerita secara lisan/ tertulis tentang kepribadian Umar bin Khattab r.a. dan perjuangannya dalam dakwah Islam.</li> <li>- Menunjukkan sikap meneladani khalifah Umar bin Khattab r.a.</li> <li>- Melakukan refleksi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Unjuk Kerja</li> <li>- Projek</li> <li>- Produk</li> <li>- Portofolio</li> </ul>		